

**KERJASAMA ANTARA GURU AKIDAH AKHLAK DAN GURU
BIMBINGAN KONSELING DALAM PEMBINAAN KEPERIBADIAN
PESERTA DIDIK KELAS XI DI MAN KLATEN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

NAFISAH PRADIPTA RAHMAWATI
13410039

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Nafisah Pradipta Rahmawati
NIM :13410039
Jurusan :Pendidikan Agama Islam
Fakultas :Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjaannya.

Yogyakarta, 08 Juni 2017

Yang menyatakan



Nafisah Pradipta Rahmawati

NIM.: 13410039

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nafisah Pradipta Rahmawati

NIM : 13410039

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian Surat Pernyataan Ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan kesadaran Ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 08 Juni 2017

Yang menyatakan,



Nafisah Pradipta Rahmawati

NIM. 13410039



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nafisah Pradipta Rahmawati

NIM : 13410039

Judul Skripsi : **Kerjasama Antara Guru Akidah Akhlak Dan Guru Bimbingan Konseling Dalam Pembinaan Kepribadian Peserta Didik Kelas XI Di Man Klaten**

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 08 Juni 2017

Pembimbing,

Drs. H. Sarjono, M. Si.

NIP. 19560819 198103 1 004



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-115/Un.02/DT/PP.05.3/8/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

KERJASAMA ANTARA GURU AKIDAH AKHLAK DAN GURU BIMBINGAN KONSELING
DALAM PEMBINAAN KEPERIBADIAN PESERTA DIDIK KELAS XI DI MAN KLATEN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nafisah Pradipta Rahmawati

NIM : 13410039

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 24 Juli 2017

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004

Penguji I

Dr. H. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

Penguji II

Munawwar Khalil, SS, M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009

Yogyakarta, 04 AUG 2017

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Ariifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاصْفَحْ، إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ (المائدة: ١٣)

“...Maafkanlah mereka dan berlapang dadalah, sesungguhnya Allah senang kepada orang-orang yang berbuat kebaikan (terhadap yang melakukan kesalahan kepadanya)”.

*(Q.S. Al-Maidah 5: 13)**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* Kementerian Agama RI., *ALWASIM: Al-Qur'an Tajwid Kode Transliterasi Per Kata Terjemahan Perkata*, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2013), hal. 548.

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Penulis Persembahkan Untuk:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيَّ

أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَكْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya, Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penulisan skripsi ini merupakan pembahasan tentang Kerjasama Antara Guru Akidah Akhlak dan Guru Bimbingan Konseling Dalam Pembinaan Kepribadian Peserta Didik Kelas XI Di MAN Klaten. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Sarjono, M. Si., selaku Pembimbing Skripsi. Yang telah meluangkan waktunya dan membimbing penulis dengan ketulusan hati dan senantiasa memberikan nasihat selama penyusunan skripsi.
4. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M. Ag., selaku Penasehat Akademik. Terima kasih telah membantu dan membimbing penulis sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yang telah memberikan bekal dalam menimba ilmu. Semoga ilmu yang diberikan bermanfaat.
6. Bapak Kepala Sekolah beserta para Bapak dan Ibu Guru Madrasah Aliyah Negeri Klaten yang telah memfasilitasi untuk penelitian.

7. Ayah dan Ibu tercinta yang senantiasa memberi dukungan dan tak lelah dalam melantunkan do'a untuk anakmu ini. Semoga Allah masih memberikan kesempatan untuk membahagiakan ayah dan ibu. Terima kasih ayah dan ibu engkau adalah anugrah terindah yang diberikan Allah kepada diri ini.
8. Adikku tersayang “Fakih dan Muas”, terima kasih atas perhatian dan doa, bantuan, motivasi dan dukungannya.
9. Sahabat-sahabat terbaikku yaitu Putri, Dini, Nisa, Mbak Arti, Lulu, Septia, Septy, Gusti, Yekti, Ramadhani, Fatin, Faizah, Mbak Elis, Mbak Yuni, Mbak Zahra, dan Mbak Citra yang selalu memberi motivasi dan bantuan serta saling menyemangati. Semoga Allah memberikan kemudahan kepada kalian dalam segala urusan.
10. Teman-teman PAI angkatan 2013 khususnya PAI A yang telah menjadi keluargaku di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Teman-teman Magang dan KKN yang selalu memberi motivasi.
12. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.
Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah SWT., dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 01 Juni 2017

Penyusun



Nafisah Pradipta Rahmawati

NIM.: 13410039

ABSTRAK

NAFISAH PRADIPTA RAHMAWATI. *Kerjasama Antara Guru Akidah Akhlak Dan Guru Bimbingan Konseling Dalam Pembinaan Kepribadian Peserta Didik Kelas XI Di MAN Klaten.* **Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.**

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa pembinaan kepribadian peserta didik menjadi nilai penting untuk mengarahkan pribadi yang lebih baik. Setiap guru memiliki program pengajaran masing-masing dalam memperbaiki akhlak peserta didik. Banyaknya penyimpangan yang terjadi, seperti pembolosan dan keterlambatan. Mengingat hal tersebut pembinaan kepribadian peserta didik membutuhkan kerjasama yang baik antara guru satu dengan guru yang lain. Dalam kenyataannya kerjasama yang dilakukan guru kurang berkerjasama dengan baik. Realita di MAN Klaten ada saja guru yang kurang mendisiplinkan peserta didik dalam melakukan penyimpangan. Oleh karena itu, diperlukan koordinasi yang baik dalam melakukan penanganan khusus. Hal itu, dilakukan agar dapat membina kepribadian peserta didik dengan baik. Penelitian ini bertujuan mendiskripsikan dan menganalisis usaha yang dilakukan guru akidah akhlak dan guru bimbingan konseling dalam pembinaan kepribadian peserta didik, pelaksanaan dari kerjasama antara guru akidah akhlak dan guru bimbingan konseling dalam pembinaan kepribadian peserta didik dan faktor pendukung dan penghambat dari kerjasama yang dilakukan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan untuk mengetahui bagaimana pembinaan kepribadian peserta didik di MAN Klaten.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar MAN Klaten. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dokumentasi dan Triangulasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan dan dari makna itulah ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: 1). Usaha guru akidah akhlak dilakukan secara terus menerus baik ketika dalam pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas. Sedangkan, guru bimbingan konseling dengan penanganan khusus secara kunjungan kelas, individual bagi peserta didik, dan kunjungan ke rumah peserta didik. 2). Pelaksanaan kerjasama: guru akidah akhlak memberikan arahan melalui pendekatan keagamaan, dan guru bimbingan konseling memberi bimbingan dan arahan melalui pendekatan psikologi. 3) Adanya faktor pendukung dan penghambat dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui kerjasama yang dilakukan guru dalam pembinaan kepribadian peserta didik.

Kata kunci : Kerjasama, Pembinaan Kepribadian

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN TRANSLITERASI	xii
HALAMAN DAFTAR BAGAN	xiv
HALAMAN DAFTAR TABEL	xv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori	10
F. Metode penelitian	21
G. Sistematika Pembahasan	28

BAB II GAMBARAN UMUM MAN KLATEN

A. Letak dan Keadaan Geografis	30
B. Sejarah dan proses Perkembangannya	31
C. Dasar dan Tujuan Pendidikannya.....	33
D. Struktur Organisasinya.....	34
E. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa	46
F. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	52

BAB III KERJASAMA GURU DALAM PEMBINAAN KEPRIBADIAN

PESERTA DIDIK

A. Usaha yang Dilakukan Guru dalam Pembinaan Kepribadian	60
B. Pelaksanaan Kerjasama Guru dalam Pembinaan Kepribadian	70
C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembinaan Kepribadian ..	91

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan	99
B. Saran-saran	100
C. Kata penutup	101

DAFTAR PUSTAKA	102
----------------------	-----

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	104
------------------------	-----

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	t (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

ا = ā

اي = ī

او = ū

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR BAGAN

Bagan 1: Struktur Organisasi MAN Klaten



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Daftar Guru

Tabel 2 : Daftar Pengurus

Tabel 3 : Daftar Karyawan

Tabel 4 : Daftar Jumlah Siswa

Tabel 5 : Bentuk-Bentuk Kegiatan Pengembangan Diri



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran II	: Catatan Lapnagan
Lampiran III	: Penilaian Akidah Akhlak Kelas XI
Lampiran IV	: Buku Rekap Keterlambatan Siswa
Lampiran V	: Rekap Konsultasi Siswa
Lampiran VI	: Presensi Masuk Siswa TA
Lampiran VII	: Foto Dokumentasi di MAN KLATEN
Lampiran VIII	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran IX	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran X	: Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran XI	: Berita Acara Munaqosyah
Lampiran XII	: Surat Izin Penelitian
Lampiran XIII	: Kartu Bimbingan
Lampiran XIV	: Sertifikat OPAK
Lampiran XV	: Sertifikat Sospem
Lampiran XVII	: Sertifikat Magang II
Lampiran XVIII	: Sertifikat Magang III
Lampiran XIX	: Sertifikat KKN
Lampiran XX	: Sertifikat ICT
Lampiran XXI	: Sertifikat TOEC
Lampiran XXII	: Sertifikat IKLA
Lampiran XXIII	: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan masyarakat yang penting dalam negara Indonesia adalah sumber daya manusia. Terutama dalam segi pendidikan. Karena pendidikan merupakan gerbang utama, namun pendidikan masih jauh dari harapan. Tidak dapat dipungkiri di Indonesia banyak terjadi penyimpangan perilaku yang menyebabkan kepribadian para pelajar atau pemuda pemudi sangat kacau seperti adanya tawuran antar pelajar, narkoba, pergaulan bebas, seks bebas, kebiasaan mennyontek, merokok di dalam sekolah, kebiasaan membolos sekolah dan perilaku penyimpangan lain. Sungguh ironis dan memprihatinkan apabila negara Indonesia memiliki pemuda/pemudi yang berperilaku menyimpang karena Indonesia adalah negara yang mayoritas umat muslimnya di seluruh dunia.¹

Perilaku penyimpangan berkaitan dengan kepribadian pemuda pemudi. Kepribadian adalah gambaran diri individu dalam menentukan cara-cara unik/khas dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Karena, tiap-tiap kepribadian adalah keunikan dan sukar sekali dibuat gambaran umum. Biasanya orang mengenal kepribadian melalui sejarah hidup, cita-cita dan

¹ Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 209.

persoalan yang dihadapi.² Sebagai contoh guru mengeluh bahwa muridnya malas. Maka, guru mencoba memahami tingkah laku peserta didik tersebut.³

Maslow berpendapat bahwa seseorang akan memahami kepribadian yang sehat apabila ia telah mampu untuk mengaktualisasikan diri secara penuh, sehingga mampu mengembangkan potensi secara maksimal dengan memperhatikan lingkungannya.⁴ Maka, aktualisasi diri menunjukkan kepribadian yang ideal. Karena, apabila aktualisasi diri tidak dapat terpenuhi seseorang akan mengalami ketidakpercayaan diri dan frustrasi.⁵

Kepribadian yang ideal sangat berkaitan dengan akhlak. Kejayaan seseorang terletak pada akhlaknya yang baik. Akhlak yang baik selalu membuat seseorang selalu aman dan tenang. Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting. Karena, akhlak baik dapat menyejahterakan secara lahir batin dan akhlak yang rusak dapat merusak diri secara lahir batin.⁶ Dasar hidup manusia ingin mencari kebahagiaan, karena itu Allah memerintahkan berlomba-lomba mencapai kebahagiaan dunia akhirat. Untuk mencapai hal itu, membutuhkan pembinaan takwa yang bermaksud menjauhi perbuatan jahat dan melakukan perbuatan baik.⁷

² Adang Hambali dan Ujam Jaenudin, *Psikologi Kepribadian (Lanjutan): Studi Atas Teori dan Tokoh Psikologi Kepribadian*. (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hal. 15.

³ Syamsu Yusuf dan Juntika Nuriskah, *Teori Kepribadian*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 167.

⁴ *Ibid.*, hal. 161.

⁵ *Idid.* Hal. 160.

⁶ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Alqur'an*. (Jakarta: Amzah, 2007), hal.1

⁷ *Ibid.*, hal. 1-5

Kenyataannya akhlak selalu mewarnai kehidupan manusia. Kekhawatiran muncul karena tidak sedikit para pemuda atau remaja yang sering terlibat kasus-kasus perilaku menyimpang, terkhusus pelajar. Peran penting orang tua sangat mendukung dalam pembentukan kepribadian anak-anaknya. Bukan hanya itu, guru akidah akhlak dan guru bimbingan konseling juga memiliki peran penting dalam membina kepribadian peserta didik di madrasah.

Pembinaan kepribadian bagi peserta didik di MAN Klaten, guru kesulitan mengontrol peserta didik secara individu selama 24 jam karena pergaulannya sangat luas. Maka, di MAN Klaten pembinaan kepribadian bagi peserta didik dengan cara dipanggil ke ruang BK untuk diberi arahan dan bimbingan, dengan cara menegur peserta didik secara langsung dan melakukan pembinaan peserta didik saat di kelas. Karena banyaknya penyimpangan yang terjadi pembinaan kepribadian bagi peserta didik membutuhkan kerjasama dengan pihak lain.⁸

Dilihat dari kondisi kepribadian peserta didik kelas XI, dari segi kejiwaannya dapat dilihat melalui latar belakang keluarga. Karena, latar belakang sangat mendukung biasanya peserta didik yang bermasalah itu diantaranya lebih banyak keluarganya yang menghadapi masalah. Misalnya, orang tua dalam keadaan susah ekonomi biasanya anak melakukan tindakan penyimpangan. Namun, juga ketika peserta didik yang melanggar tata tertib

⁸ Hasil wawancara dengan Guru Madrasah Aliyah Negeri Klaten, pada tanggal 9 Januari 2017.

madrasah juga merupakan penyimpangan, seperti datang terlambat, baju tidak dimasukkan, sepatu tidak hitam, dan rambut potongan gondrong. Dalam menangani penyimpangan tersebut guru agama dan guru BK melakukan pembinaan secara bersama-sama agar terwujud suatu tujuan yang sama.⁹

Menurut Abdulsyani, kerjasama adalah suatu bentuk proses sosial yang ditujukan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan memahami aktivitas masing-masing.¹⁰ Kerjasama dalam pembinaan kepribadian peserta didik itu merupakan salah satu bentuk perhatian sekolah khususnya pada Guru Akidah Akhlak dan Guru Bimbingan Konseling.

Dari kerjasama itu, setiap guru merasa mempunyai tanggung jawab terhadap peserta didik di madrasah, baik bersifat preventif, preservatif, Korektif dan Akuratif. Dari sifat preventif di MAN Klaten setiap masuk peserta didik diberi nasihat di sela-sela pembelajaran dan disemangati untuk taat dalam menjalankan agama (ibadah). Kemudian, bersifat preservatif di madrasah setiap hari guru melihat peserta didik yang kurang baik diingatkan saat itu juga. Selanjutnya, bersifat korektif guru memantau setiap hari apabila melihat perbuatan peserta didik yang melampaui batas maka harus absen di BK tiap hari. Sedangkan yang bersifat akuratif, BK setiap hari mengawasi

⁹ Hasil wawancara dengan Guru Madrasah Aliyah Negeri Klaten, pada tanggal 28 Juli 2017.

¹⁰ Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1994), hal. 156.

dan mengontrol peserta didik yang masuk secara terus menerus serta bekerjasama dengan orang tua.¹¹

Penelitian yang peneliti amati pembinaan kepribadian di mulai ketika anak memasuki sekolah pada kelas X dan untuk kelas XI mengembangkan pembinaan pribadi dari kelas X dengan cara peserta didik wajib terjun dan berkecimpung di ekstrakurikuler. Dari ekstrakurikuler yang diikuti peserta didik dapat mengembangkan diri secara maksimal. Namun, untuk kerjasama antara guru akidah akhlak dan guru bimbingan konseling dalam melakukan pembinaan kepribadian sudah berjalan baik dengan adanya evaluasi diakhir kegiatan. Tetapi, tidak semua guru agama maupun guru BK dalam melakukan pembinaan tersebut berpartisipasi dalam melakukan pembinaan tersebut dilakukan secara perwakilan. Memang bukanlah hal mudah melakukan pembinaan kepribadian peserta didik.

Dilihat dari latar belakang masalah inilah peneliti terdorong melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Klaten mengenai Kerjasama antara Guru Akidah Akhlak dan Guru Bimbingan Konseling dalam Pembinaan Kepribadian Peserta Didik. Karena MAN Klaten merupakan lembaga pendidikan berbasis agama. Maka kerjasama sangat diperlukan untuk mewujudkan peserta didik sesuai visi dan misi MAN Klaten. Bukan hanya visi dan misi, tetapi juga bagaimana proses setiap guru dalam melakukan pembinaan kepribadian. Sehingga tujuan yang ingin dicapai bersama dapat

¹¹ Hasil wawancara dengan Guru Madrasah Aliyah Negeri Klaten, pada tanggal 28 Juli 2017.

terwujud. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui tindakan guru akidah akhlak dan guru bimbingan konseling dalam melakukan kerjasama pembinaan kepribadian peserta didik kelas XI.

B. Rumusan Masalah

1. Apa usaha yang dilakukan oleh Guru Akidah Akhlak dan Guru Bimbingan Konseling dalam pembinaan kepribadian peserta didik kelas XI di MAN Klaten?
2. Bagaimana pelaksanaan kerjasama antara Guru Akidah Akhlak dan Guru Bimbingan Konseling dalam pembinaan kepribadian peserta didik kelas XI di MAN Klaten?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan kepribadian peserta didik kelas XI oleh Guru Akidah Akhlak dan Guru Bimbingan Konseling di MAN Klaten?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui usaha yang dilakukan oleh Guru Akidah Akhlak dan Guru Bimbingan Konseling dalam pembinaan kepribadian peserta didik kelas XI di MAN Klaten.
 - b. Mengetahui pelaksanaan kerjasama antara Guru Akidah Akhlak dan Guru Bimbingan Konseling dalam pembinaan kepribadian peserta didik kelas XI di MAN Klaten.

- c. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan kepribadian peserta didik kelas XI oleh Guru Akidah Akhlak dan Guru Bimbingan Konseling di MAN Klaten.

2. Manfaat Penelitian

a. Aspek Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dunia pendidikan dan memberikan sumbangan pemikiran bagi guru Akidah Akhlak dan guru Bimbingan Konseling dalam pembinaan kepribadian peserta didik, serta menginformasikan pentingnya melakukan kerjasama dalam pembinaan kepribadian peserta didik.

b. Aspek Praktis

- 1) Bagi penulis, memberikan pengalaman yang cukup luas, karena dengan adanya penelitian secara langsung dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang kerjasama Guru Akidah Akhlak dan Guru Bimbingan Konseling dalam pembinaan kepribadian peserta didik kelas XI di MAN Klaten.
- 2) Menjadi masukan bagi guru Akidah Akhlak dalam pembinaan kepribadian peserta didik kelas XI di MAN Klaten.
- 3) Memberikan informasi bagi guru Akidah Akhlak dan guru Bimbingan Konseling dalam pembinaan kepribadian peserta didik kelas XI di MAN Klaten.

D. Kajian Pustaka

Menurut penelusuran penulis yang telah dilakukan pada studi karya ilmiah judul penelitian “Kerjasama Antara Guru Akidah Akhlak dan Guru Bimbingan Konseling dalam Pembinaan Kepribadian Peserta Didik kelas XI di MAN Klaten” belum ada. Namun, penulis menemukan empat tema yang secara tidak langsung berkaitan dengan tema yang dibahas.

Penulis kemukakan beberapa hasil penelusuran untuk melengkapi judul yang dibahas, antara lain:

1. Skripsi yang ditulis oleh Bayu Wibawa, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016, dengan judul “*Program Bimbingan Konseling oleh Guru PAI dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa Dengan Memanfaatkan Media Elektronik di SMP Negeri 9 Yogyakarta*”, dalam skripsinya membahas tentang pemanfaatan media elektronik oleh guru PAI dalam mengatasi masalah belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif.¹²
2. Skripsi yang ditulis oleh Siti Romlah, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009, dengan judul “*Kerjasama Guru Bimbingan dan Konseling dengan Guru Pendidikan Agama dalam Upaya Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Di MTs Negeri Seyegan Sleman*”, dalam

¹² Bayu Wibawa, “Program Bimbingan Konseling oleh Guru PAI dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa Dengan Memanfaatkan Media Elektronik di SMP Negeri 9 Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016, hal. 9.

skripsinya membahas tentang langkah-langkah nyata yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling yang bekerja sama dengan guru pendidikan agama Islam dalam upaya internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam. Bukan hanya sekedar pembenahan moral tetapi lebih pada internalisasi nilai pada diri siswa. penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif.¹³

3. Skripsi yang ditulis oleh Isna Kharimah Absan, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016, dengan judul “*Strategi Kerjasama Guru BK dan Wali Kelas Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Kelas VIII MTs N Gubukrubuh Gunungkidul)*”, dalam skripsinya menekankan pada pembahasan strategi kerjasama guru BK dan wali kelas untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Selain itu, guru bk dan wali kelas juga memiliki peranan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dibutuhkan strategi kerjasama antara guru bimbingan dan konseling dengan guru wali kelas. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif.¹⁴
4. Skripsi yang di tulis oleh Holidun, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011.

¹³ Siti Romlah, “ Kerjasama Guru Bimbingan dan Konseling dengan Guru Pendidikan Agama dalam Upaya Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Di MTs Negeri Seyegan Sleman”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009, hal. x.

¹⁴ Isna Kharimah Absan, “Strategi Kerjasama Guru BK dan Wali Kelas Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Kelas VIII MTs N Gubukrubuh Gunungkidul)”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016, hal. 9.

Dengan judul “*Peran Guru dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMK YPKK 1 Sleman*”, dalam skripsinya menekankan pada peran guru bimbingan dan konseling dalam pembinaan akhlak siswa serta pentingnya akhlak siswa di SMK YPKK 1 Sleman. Penelitian yang digunakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif deskriptif.¹⁵

Setelah mengadakan kajian pustaka di atas, penelitian yang dilakukan penulis berbeda. Penelitian penulis disini mengenai “*Kerjasama Antara Guru Akidah Akhlak dan Guru Bimbingan Konseling dalam Pembinaan Kepribadian Peserta Didik kelas XI di MAN Klaten*” itu menekankan pada usaha masing-masing guru, pelaksanaan yang dilakukan secara kerjasama, dan faktor penghambat maupun faktor yang mendukung dari pembinaan guru terhadap peserta didik.

E. Landasan teori

1. Kerjasama

a. Pengertian Kerjasama

Menurut KBBI, kerjasama adalah kegiatan/atau usaha yang dilakukan oleh beberapa orang (lembaga, pemerintah, dan sebagainya) untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama adalah suatu bentuk proses sosial. Raucek dan Warren mengatakan bahwa kerjasama berarti bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama.¹⁶

Dilihat dari segi administrasi yang dijelaskan Hadari Nawawi,

¹⁵ Holidun, “Peran Guru dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMK YPKK 1 Sleman”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011, hal. x.

¹⁶ Abdulsyani, *Sosiologi Skematika ...*, hal. 156.

kerjasama adalah usaha untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan melalui pembagian tugas, bukan sebagai pengkotakan kerja akan tetapi sebagai satu kesatuan kerja yang semuanya terarah pada pencapaian tujuan.¹⁷

Pada dasarnya kerjasama dapat terjadi apabila seseorang atau sekelompok orang memperoleh keuntungan dari orang atau kelompok lainnya, demikian sebaliknya.¹⁸ Jadi, kerjasama dapat dikatakan suatu kegiatan yang dilakukan lebih dari satu orang untuk mencapai tujuan bersama.

b. Bentuk-Bentuk Kerjasama

Adapun bentuk-bentuk kerjasama yang terbagi menjadi tiga bagian, antara lain:

1) Kerjasama Primer, yaitu suatu kelompok yang setiap individu saling membaur satu sama lain dan masing-masing individu mengejar masing-masing pekerjaan dalam satu kepentingan.¹⁹

2) Kerjasama sekunder, yaitu suatu kelompok yang setiap individu lebih individualistis dan mengadakan perhitungan.²⁰

3) Kerjasama tersier, yaitu sikap dari pihak kerjasama murni.

Maksudnya kelompok/organisasi sangat longgar dan gampang

¹⁷ Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*. (Jakarta: PT Gunung Agung, 1984), hal. 7.

¹⁸ Abdulsyani, *Sosiologi Skematika ...*, hal. 156.

¹⁹ Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hal. 101.

²⁰ *Ibid.*, hal. 102.

pecah, apabila ada alat bersama itu tidak dapat membantu masing-masing pihak dalam mencapai tujuan yang sama.²¹

Sementara bentuk usaha kerjasama yang dilakukan guru Akidah Akhlak dan Guru Bimbingan Konseling, antara lain:

- 1) Bentuk Usaha Formal, yaitu usaha yang diselenggarakan secara sengaja, terencana, terarah dan sistematis.
- 2) Bentuk Usaha Informal, yaitu usaha yang diselenggarakan secara sengaja, akan tetapi tidak terencana, dan tidak sistematis.

2. Akidah Akhlak

a. Makna Akidah Akhlak

Menurut bahasa *aqidah* berasal dari bahasa arab "*aqada*-ya '*qidu-udatan*-wa '*aqidatan* artinya ikatan atau perjanjian maksudnya sesuatu yang terjadi tempat bagi hati dan hati nurani terikat kepadanya.²² Sedangkan, menurut Hasan Al-Banna mengatakan bahwa *aka'id* (bentuk jamak dari *akidah*) artinya beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hatimu dan mendatangkan ketentraman.²³

Makna dari *akidah* Islam mengajarkan pada rukun iman yang terbagi menjadi enam, antara lain; iman kepada kitab Allah, iman kepada Malaikat Allah, iman kepada Kitab-kitab Allah, iman kepada Rasul-rasul-Nya, iman kepada Hari Kiamat, dan iman kepada Qada'

²¹ *Ibid.*, hal. 102.

²² Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak*. (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hal. 13.

²³ Zaky Mubarak, *Akidah Islam*. (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2000), hal. 29

dan Qadar.²⁴ Di dalam Al- Qur'an akidah ini identik dengan keimanan, karena merupakan pokok dari akidah Islam. Memuat dalam Q.S. Al-Baqarah (2): 285;²⁵

ءَامَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ، وَ الْمُؤْمِنُونَ جَمِيعًا مَنِ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ، وَكُتُبِهِ،
وَرُسُلِهِ، لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِّن رُّسُلِهِ، قَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ
الْمَصِيرُ

Artinya:

“Rasul telah beriman kepada Al Quran yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (Mereka mengatakan): "Kami tidak membeda-bedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan kami taat." (Mereka berdoa): "Ampunilah kami ya Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali."

Sedangkan, akhlak secara etimologis dari bahasa arab adalah khuluq (bentuk jamak) yang artinya budi pekerti, perangai, dan tingkah laku, berakar dari kata *khalaqa* yang berarti menciptakan. Seakar dengan kata khaliq (pencipta), *makhluk* (yang diciptakan) dan *khalq* (penciptaan).²⁶ Akhlak adalah aturan tentang perilaku lahir dan batin yang dapat membedakan antara perilaku yang terpuji dan tercela. Makna dalam akhlak Islam mengajarkan akhlak manusia kepada Allah, akhlak manusia kepada diri sendiri, akhlak manusia kepada semua manusia, dan akhlak manusia terhadap alam fauna, flora dan benda-

²⁴ *Ibid.*, hal. 78-79.

²⁵ Rosihon Anwar, *Akidah ...*, hal.14.

²⁶ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*. (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamatan Islam, 2011), hal. 1.

benda.²⁷ Al-Qur'an dan As-sunnah Nabi SAW. adalah dasar atau alat pengukur yang menyatakan baik buruknya sifat seseorang. Berdasarkan Al-Qur'an dalam ayat:²⁸

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya:

“Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung”.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa makna dalam akidah akhlak adalah tercermin dalam pernyataan Nabi Muhammad SAW. yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah r.a, yang artinya: “Dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW. bersabda, “Orang mukmin yang sempurna imannya ialah yang terbaik budi pekertinya” (H.R. At. Tirmidzi).

b. Tujuan Guru Akidah Akhlak

Adapun tujuan pokok dari akidah Islam, antara lain;²⁹

1) Memupuk dan mengembangkan potensi-potensi ketuhanan sejak lahir, karena manusia sejak di alam roh sudah mempunyai fitrah ketuhanan.

2) Menjaga manusia dari kemusyirikan, karena manusia terjerumus dalam kemusyirikan terbuka lebar. Maka,

²⁷ Zaky Mubarak, *Akidah ...*, hal. 80.

²⁸ Rosihon Anwar, *Akidah ...*, hal. 211.

²⁹ *Ibid*, hal. 15-16.

diperlukan tuntutan yang jelas tentang kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa.

- 3) Menghindari dari pengaruh akal yang menyesatkan, karena manusia diberikan akal pikiran oleh Allah, manusia sering tersesat dalam akal pikirannya sendiri. maka, manusia perlu dibimbing oleh akidah Islam.

Pada dasarnya tujuan pokok akhlak adalah agar setiap muslim berbudi pekerti, bertingkah laku, berperangai, atau beradat istiadat yang baik sesuai dengan ajaran Islam. Disamping itu juga umat muslim yang berakhlak baik memperoleh beberapa hal, antar lain; 1) Ridha Allah swt., 2) Kepribadian muslim, 3) Perbuatan yang mulia dan terhindar dari perbuatan tercela.

c. Tugas Guru Akidah Akhlak

Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses dalam upaya membentuk manusia yang berkualitas serta usaha pengembangan kepribadian di madrasah. Berkenaan dengan peran seorang guru, guru dituntut mampu memahami karakteristik setiap individu peserta didik, membimbing setiap peserta didik dalam menghadapi masalahnya dan membina peserta didik dalam membentuk kepribadian yang baik.

Tugas dari guru Pendidikan Agama Islam, antara lain;³⁰

- 1) Mengajarkan pengetahuan ilmu agama Islam.

³⁰ Zuhairini, dkk, *Methodik Khusus Pendidikan Agama: Dilengkapi dengan Sistim Modal dan Permainan Simulasi*. (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hal. 35

- 2) Menanamkan keislaman agar taat menjalankan agama.
- 3) Mendidik peserta didik agar taat menjalankan agama.
- 4) Mendidik peserta didik agar berbudi pekerti luhur.

3. Bimbingan Konseling

a. Makna Bimbingan Konseling

Bimbingan dan konseling dari bahasa inggris *guidance* dan *counseling*. Sedang, istilah di Indonesia menjadi penyuluhan (nasihat). Akan tetapi karena istilah penyuluhan banyak digunakan dibidang lain. Maka, agar tidak menimbulkan kesalahpahaman istilah *counseling* tersebut langsung diserap menjadi konseling.³¹

Anwar Sutoyo (2007: 20-21), mengatakan bimbingan Islam didefinisikan sebagai proses bantuan yang diberikan secara ikhlas untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan, serta mengembangkan potensi-potensi melalui usaha mereka sendiri. Sedangkan, konseling Islam didefinisikan sebagai proses bantuan dari seorang profesional yang berbentuk kontak pribadi antara individu/ atau sekelompok individu yang mendapat kesulitan dalam mengatasi masalah, mengendalikan dan penyesuaian diri, serta pengarahan diri untuk mencapai realisasi diri secara optimal sesuai ajaran Islam.³² Jadi, dapat dikatakan makna bimbingan konseling Islam adalah proses

³¹ Annur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. (Yogyakarta: UII Press, 2001), hal. 1-2.

³² Erhamwilda, *Konseling Islam*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hal. 95.

bantuan bimbingan terhadap setiap individu dalam menyadarkan eksistensinya sebagai makhluk Allah swt.

b. Tujuan Guru Bimbingan Konseling

Dalam tujuan bimbingan konseling terbagi menjadi dua tujuan yaitu secara umum dan secara khusus.³³

1) Tujuan Umum

Tujuan Umum dari layanan bimbingan konseling sesuai dengan tujuan pendidikan, yang dinyatakan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan (UUSPN) Tahun 2003 (UU No. 20/2003), yaitu terwujudnya manusia Indonesia seutuhnya yang cerdas, yang beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. (Depdikbud, 2004:5)

2) Tujuan Khusus

Secara khusus pelayanan bimbingan konseling bertujuan untuk membantu peserta didik agar dapat mencapai tujuan-tujuan perkembangan, meliputi 1) aspek pribadi sosial; untuk mencapai tujuan dan tugas perkembangan pribadi sosial dalam mewujudkan pribadi, yang takwa, mandiri, dan bertanggung

³³ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 28-30.

jawab. 2) aspek belajar; untuk mencapai tujuan dan tugas perkembangan pendidikan. 3) aspek karier; untuk mewujudkan pribadi pekerja yang produktif.

c. Fungsi Guru Bimbingan Konseling

Ada beberapa fungsi layanan bimbingan konseling, antara lain:³⁴

- 1) Pencegahan (Preventif), layanan yang diberikan kepada peserta didik agar terhindar dari berbagai masalah yang menghambat perkembangannya.
- 2) Pemahaman, menghasilkan pemahaman tentang sesuatu sesuai keperluan pengembangan peserta didik.
- 3) Perbaikan, memecahkannya masalah yang dialami peserta didik.
- 4) Pemeliharaan dan pengembangan ini membantu peserta didik dalam memelihara dan mengembangkan keseluruhan pribadinya secara mantap, terarah dan berkelanjutan.

d. Tugas Guru Bimbingan Konseling

Setiap pendidik tugas dan tanggung jawab dalam membantu permasalahan peserta didiknya. Tugas utama seorang guru bukan hanya sebagai pengajar ataupun pembimbing, namun guru hendaknya mampu memahami semua aspek pribadi peserta didik serta mampu memahami tingkat perkembangannya. Bimbingan identik dengan

³⁴ *Ibid*, hal. 42-43.

pendidikan, maka kegiatan mendidik dapat dikatakan sedang memberi bimbingan.

Adapun beberapa peran, tugas dan tanggung jawab guru bimbingan konseling sebagai berikut;³⁵

- 1) Membantu memasyarakatkan layanan bimbingan konseling kepada peserta didik.
- 2) Membantu guru pembimbing dalam mengidentifikasi peserta didik yang memerlukan layanan bimbingan kepada guru BK.
- 3) Berpartisipasi dalam kegiatan khusus penanganan masalah peserta didik.
- 4) Membantu pengumpulan informasi yang diperlukan dalam rangka penilaian pelayanan bimbingan.

4. Pembinaan Kepribadian

a. Pengertian Pembinaan Kepribadian

Pembinaan menurut KBBI, yaitu usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang baik. Sedangkan, kepribadian adalah sistem yang relatif ajeg atau stabil mengenai karakter internal individu yang memiliki kontribusi terhadap konsistensi dalam pikiran, perasaan dan tingkah laku.³⁶ Dalam kepribadian peserta didik diharapkan mampu

³⁵ Zainal Aqib, *Ikhtisar Bimbingan & Konseling di Sekolah: Memuat Beberapa Aspek Kegiatan dan Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah*. (Bandung: Yrama Widya, 2012), hal. 113.

³⁶ Syamsu Yusuf dan Juntika Nuriskah, *Teori ...*, hal. 3.

menemukan dan mengembangkan diri pribadinya sehingga menjadi pribadi yang mantap dan mandiri serta mampu mengoptimalkan potensi yang dimiliki.³⁷

Istilah kepribadian atau personaliti berasal dari bahasa latin asal kata dari persona (topeng). Kepribadian digambarkan semua corak perilaku dan kebiasaan individu dalam bereaksi serta menyesuaikan diri terhadap segala ransangan baik di luar maupun di dalam. Kepribadian juga diartikan sebagai ciri, karakteristik, gaya, atau sifat-sifat yang memang khas yang dikaitkan dengan diri kita. Menurut Pervin dan John, kepribadian mewakili karakteristik Individu yang terdiri atas pola-pola pikiran, perasaan, perilaku yang konsisten.³⁸ Jadi, disimpulkan pembinaan kepribadian adalah gambaran diri yang khas pada setiap individu dalam mengekspresikan suatu masalah dengan perilaku dan kebiasaan.

b. Tujuan Kepribadian

Kepribadian diarahkan untuk memantapkan dan mengembangkan kemampuan individu dalam menangani masalah-masalah sendiri. Sehingga kepribadian bertujuan membantu peserta didik dalam menemukan dan pengembangan diri pribadi yang beriman dan

³⁷ Hibana S. Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*. (Yogyakarta: UCY Press, 2003), hal. 39-40.

³⁸ Adang Hambali dan Ujam Jaenudin, *Psikologi Kepribadian (Lanjutan ...)*, hal. 20-21.

bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mantap, dan mandiri serta mampu mengoptimalkan potensi yang dimiliki.³⁹

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepribadian

Perubahan dalam kepribadian tidak bisa terjadi secara spontan, tetapi merupakan hasil pengamatan, pengalaman, tekanan dari lingkungan sosial budaya, rentang usia dan faktor-faktor individu, yang meliputi:⁴⁰

- 1) Pengalaman awal.
- 2) Pengaruh budaya.
- 3) Kondisi fisik.
- 4) Perubahan fisik.
- 5) Pengaruh keluarga.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁴¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian, sebagai berikut;

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi

³⁹ *Ibid*, hal. 41.

⁴⁰ *Ibid.*, hal. 27.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 3.

objektif tanpa adanya manipulasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.⁴² Peneliti harus terjun langsung ke lokasi untuk membaca, memahami dan mempelajari situasi. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada *generalisasi*.⁴³

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan psikologi. Dimana pendekatan psikologi diharapkan pengalaman atau peristiwa kejiwaan individu yang terkait dengan rasa keagamaan mampu mengubah kepribadian setiap individu yang baik. Dalam pendekatan psikologi peneliti menekankan pada teori aktualisasi diri. Karena, teori ini diharapkan mampu mengaktualisasikan diri dalam setiap pertumbuhan dan perkembangan pribadi peserta didik sehingga mampu menggali potensi-potensi yang tersimpan dalam diri setiap individu.

Remaja adalah masa transisi dari periode anak ke dewasa. Perkembangan remaja pada masa awal adalah periode terpenting, karena kondisi ini menuntut individu dapat menyesuaikan diri secara mental dan menentukan sikap. Maka, dalam perkembangan awal remaja merupakan

⁴² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 140.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 3

masa rentan akan hal-hal yang bersifat positif maupun negatif. Sehingga banyak unsur yang dapat mempengaruhi masa remaja dari luar maupun dari dalam untuk melakukan tindakan yang baik maupun yang menyimpang.⁴⁴

Rasa keagamaan merupakan nilai agama yang terkandung dalam diri terdalam seseorang, sehingga dengan rasa keagamaan dapat membantu pendidik untuk membina kepribadian peserta didik. Penelitian dilakukan dengan wawancara yang diarahkan pada pemahaman tentang persepsi atau pandangan guru terhadap sikap, perilaku dan kebiasaan sehari-hari di lingkungan sekolah peserta didik.

Melalui pendekatan ini diharapkan penulis memperoleh informasi yang mendalam yang berkaitan dengan Kerjasama guru Akidah Akhlak dan guru Bimbingan Konseling dalam pembinaan kepribadian peserta didik kelas XI di MAN Klaten.

3. Subyek Penelitian

Subyek utama dari penelitian ini adalah dua guru akidah akhlak dan satu guru bimbingan konseling. Pertama, Drs. Hj. Sumi Khomsah sebagai Guru utama mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI IPA. Kedua, Drs Purwono sebagai guru kelas XI IPS dengan posisi guru bantu mata pelajaran Akidah Akhlak dan guru utama Qur'an Hadits. Ketiga, Elia Wulandari, S. Ag sebagai Guru Bimbingan Konseling kelas XI IPA/IPS.

⁴⁴ Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi...*, hal. 71.

Subyek pendukung dalam penelitian ini yaitu pertama, Hanafi Hatta, S. Ag sebagai Kepala Madrasah MAN Klaten. Kedua, Endang Setyowati, A. Mp. sebagai Kepala Tata Usaha. Ketiga, peserta didik kelas XI IPA dan IPS di MAN Klaten.

Peneliti memilih subyek penelitian ini karena dianggap mengetahui berbagai informasi tentang Kerjasama antara guru Akidah Akhlak dan guru Bimbingan Konseling dalam pembinaan kepribadian peserta didik kelas XI di MAN Klaten.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah, sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dimana peneliti mengamati secara visual sehingga validitas data sangat tergantung pada kemampuan observer.⁴⁵ Dalam observasi ini, peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang diamati sebagai sumber data dan hanya sebagai pengamat *independen*. Hal ini, penulis gunakan untuk mengetahui keadaan obyektif MAN Klaten, sehingga dapat mengetahui situasi dan kondisi saat peserta didik menerima pembelajaran berlangsung serta untuk mengecek hal yang diperoleh dari hasil observasi dengan realitas yang ada.

⁴⁵ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 93-94.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴⁶ Wawancara Kualitatif adalah teknik pengumpulan data dan informasi dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden dan jawabannya dicatat dan direkam.⁴⁷

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada Guru Akidah Akhlak, Guru Bimbingan Konseling serta wakil kepala sekolah MAN Klaten, dan beberapa peserta didik kelas XI yang menjadi subjek penelitian.

c. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan metode wawancara.⁴⁸ Metode Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum MAN Klaten.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 317.

⁴⁷ Djunaidi Ghony dan Fauzan Al Manshur, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 176.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 329

d. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan, *triangulasi* diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁴⁹

Peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik adalah teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi. Peneliti juga menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

5. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵⁰

a. Tahap reduksi data (pengumpulan data).

Data yang diperoleh dari lapangan dengan jumlah cukup banyak. Untuk itu, perlu dicatat secara teliti dan rinci. Karena dengan mereduksi data dapat memberi gambaran yang lebih jelas dan

⁴⁹ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hal.. 189

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal. 334

memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data.⁵¹ Data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dipilih yang sesuai dengan pembahasan tentang pembinaan kepribadian di MAN Klaten.

b. Tahap penyajian data/analisis data setelah pengumpulan data (*display*).

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, *flowchart*, dan sejenisnya. Namun, yang paling sering digunakan dalam penyajian data adalah teks yang bersifat naratif. Dengan *medisplay* data akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dan dapat melakukan perencanaan kerja selanjutnya.⁵²

c. Tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan verifikasi data.

Kesimpulan merupakan data yang bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian lapangan. Hal itu juga dapat dikatakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi dan gambar suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁵³

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data deskriptif dengan menggunakan pola berfikir induktif. Penelitian secara induktif adalah upaya pencarian data yang diperoleh, analisis ini lebih merupakan

⁵¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 92

⁵² *Ibid.*, hal. 95

⁵³ *Ibid.*, hal. 99

pembentukan abstraksi berdasarkan bagian yang telah dikumpulkan, kemudian dikelompokkan.⁵⁴

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman Surat Pernyataan, halaman Persetujuan Pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, *abstrak*, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian inti berisi uraian peneliti mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab satu-kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. BAB I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, berisi gambaran umum tentang MAN Klaten. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdiri, struktur organisasi, keadaan guru, program-program, keadaan peserta didik, dan sarana prasarana yang ada di MAN Klaten. Berbagai gambaran tersebut

⁵⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 10-11.

dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas berbagai hal tentang kerjasama guru akidah akhlak dan guru bimbingan konseling dalam pembinaan kepribadian.

Setelah membahas gambaran umum lembaga, pada BAB III berisi pemaparan data beserta analisis kritis tentang kerjasama guru akidah akhlak dan guru bimbingan konseling dalam pembinaan kepribadian. Pada bagian ini uraian difokuskan pada usaha yang dilakukan oleh Guru Akidah Akhlak dan Guru Bimbingan Konseling dalam pembinaan kepribadian peserta didik kelas XI, pelaksanaan kerjasama antara Guru Akidah Akhlak dan Guru Bimbingan Konseling dalam pembinaan kepribadian peserta didik kelas XI, dan faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan kepribadian peserta didik kelas XI oleh Guru Akidah Akhlak dan Guru Bimbingan Konseling di MAN Klaten. Faktor penghambat dan pendukung dipisah karena dua hal tersebut memiliki substansi permasalahan yang berbeda.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah BAB IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

1. Guru akidah akhlak melakukan pembinaan kepribadian peserta didik secara terus menerus baik ketika dalam pembelajaran di dalam kelas maupun di luar. Sedangkan, guru bimbingan konseling melakukan pembinaan kepribadian kepada peserta didik dengan memberikan bimbingan dan konseling secara kunjungan kelas (klasikal) dan memberikan konseling secara individual.
2. Guru Akidah Akhlak dan Guru Bimbingan Konseling bekerjasama membina kepribadian peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Klaten sejak masuk sampai sebelum kelulusan. Guru Akidah akhlak memberikan konfirmasi pada guru bimbingan konseling untuk mencari solusi dalam membina kepribadian peserta didik agar lebih baik. Seperti, ketika guru akidah akhlak dan guru bimbingan konseling bersama-sama mengontrol praktek ibadah.
3. Faktor pendukung pembinaan kepribadian bagi peserta didik kelas XI antara lain: memberikan fasilitas tata tertib di setiap kelas, adanya tadarus setiap pagi, keamanannya dengan cici TV, mengucapkan janji siswa ketika upacara, ada evaluasi ketika melakukan kegiatan dan madrasah memiliki khas keagamaan. Faktor penghambat pembinaan kepribadian bagi peserta didik kelas XI antara lain: kurang pengawasan dan pengontrolan setiap guru, tidak ada pencatatan data

secara tertulis ketika peserta didik melakukan penyimpangan, kegagalan dalam menjalankan buku penilaian skor dan kurang kompak dalam memberi pengawasan terhadap peserta didik.

B. Saran-saran

Beberapa saran yang diajukan dalam penelitian ini berdasarkan pada simpulan sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah harus senantiasa mengawasi dan memantau kerjasama yang dilakukan guru dalam pembinaan kepribadian peserta didik. Kepala sekolah juga perlu mempunyai laporan setiap guru dalam membina kepribadian peserta didik.
2. Madrasah hendaknya menjalin kerjasama yang erat dengan lingkungan sekitar sekolah dalam melakukan pemantauan pembinaan kepribadian peserta didik.
3. Guru akidah akhlak harus lebih memahami kondisi individu peserta didik agar mudah dalam melakukan pembinaan kepribadian peserta didik di kelas maupun di luar kelas. Guru juga perlu selalu mengembangkan bervariasi metode pembelajaran di dalam kelas.
4. Guru bimbingan konseling harus menjalin hubungan erat dengan orang tua murid.
5. Seluruh masyarakat MAN KLATEN hendaknya meningkatkan kesadaran akan kedisiplinan agar dalam kerjasama pembinaan kepribadian dapat berjalan dengan baik dan tercapai tujuan bersama.

C. Kata Penutup

Syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa banyak hambatan yang berarti. Seluruh waktu, tenaga, dan pikiran telah penulis curahkan demi terselesaikannya skripsi ini. Namun penulis juga merasa bahwa tulisan sederhana ini masih sangat jauh dari kesempurnaan.

Maka dari itu penulis selalu mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak sehingga skripsi ini bisa menjadi karya yang lebih baik. Di balik kekurangsempurnaan dari tulisan ini, penulis juga berharap tulisan ini dapat bermanfaat bagi perkembangan keilmuan terutama keilmuan dalam dunia pendidikan.

Akhirnya, penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Mudah-mudahan Allah SWT meridhoi amal usaha hamba-hamba-Nya yang mau beriman dan bertaqwa kepada-Nya. Amin.

ST. TERANG UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 1994.
- Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Alqur'an*. Jakarta: Amzah, 2007.
- Absan, Isna Kharimah, "Strategi Kerjasama Guru BK dan Wali Kelas Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Kelas VIII MTs N Gubukrubuh Gunungkidul)", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Ahmadi, Abu, *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Anwar, Rosihon, *Akidah Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Aqib, Zainal, *Ikhtisar Bimbingan & Konseling di Sekolah: Memuat Beberapa Aspek Kegiatan dan Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah*. Bandung: Yrama Widya, 2012.
- Arifin, Zainal, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Erhamwilda, *Konseling Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Faqih, Annur Rahim, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press, 2001.
- Ghony, Djunaidi dan Fauzan Al Manshur, *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Hambali, Adang dan Ujam Jaenudin, *Psikologi Kepribadian (Lanjutan): Studi Atas Teori dan Tokoh Psikologi Kepribadian*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Holidun, "Peran Guru dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMK YPKK 1 Sleman", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Ilyas, Yunahar, *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamatan Islam, 2011.

- Kementrian Agama RI., *ALWASIM: Al-Qur'an Tajwid Kode Transliterasi Per Kata Terjemahan Perkata*. Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2013.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2005.
- Mubarok, Zaky, *Akidah Islam*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2000.
- Nawawi, Hadari, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: PT Gunung Agung, 1984.
- Rahman, Hibana S., *Bimbingan dan Konseling Pola 17*. Yogyakarta: UCY Press, 2003.
- Romlah, Siti, “ Kerjasama Guru Bimbingan dan Konseling dengan Guru Pendidikan Agama dalam Upaya Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Di MTs Negeri Seyegan Sleman”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Sarwono, Sarlito Wirawan, *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Saebani, Beni Ahmad, *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Sukardi, Dewa Ketut, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Wibawa, Bayu, “Program Bimbingan Konseling oleh Guru PAI dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa Dengan Memanfaatkan Media Elektronik di SMP Negeri 9 Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Yusuf, Syamsu dan Juntika Nuriskah, *Teori Kepribadian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Zuhairini, dkk, *Methodik Khusus Pendidikan Agama: Dilengkapi dengan Sistim Modal dan Permainan Simulasi*. Surabaya: Usaha Nasional, 1983.

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

Dokumentasi

1. Letak dan Keadaan Geografis
2. Sejarah dan proses Perkembangannya
3. Dasar dan Tujuan Pendidikannya
4. Struktur Organisasinya
5. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan
6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Observasi

1. Observasi pembelajaran Akidah Akhlak kelas XI
2. Observasi pembelajaran bimbingan konseling kelas XI
3. Observasi Pelaksanaan Bimbingan Konseling

Wawancara

A. Daftar wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah MAN Klaten

1. Sebagai kepala madrasah, apakah bapak mengetahui tentang kerjasama antara guru akidah akhlak dan guru bimbingan konseling dalam pembinaan kepribadian siswa?
2. Berdasarkan pengetahuan bapak, sejak kapan kerjasama pembinaan kepribadian dilaksanakan?
3. Apakah berjalan dengan baik?
4. Berapa prosentase dalam pelaksanaannya?

B. Daftar wawancara dengan Guru Akidah Akhlak MAN Klaten

1. Bagaimana pelaksanaan kerjasama guru akidah akhlak dan guru bimbingan konseling di MAN Klaten?
2. Dalam pembinaan kepribadian, apa saja pendekatan yang dilakukan guru akidah akhlak dan guru bimbingan konseling di MAN Klaten?
3. Bagaimana langkah-langkah guru akidah akhlak dan guru bimbingan konseling dalam melakukan pembinaan kepribadian peserta didik di MAN Klaten?
4. Dalam pembinaan kepribadian. Apa saja aspek yang dinilai?

5. Dari aspek yang di nilai tersebut, bagaimana cara ibu/bapak menilai setiap aspek?
6. Sebagai guru Akidah Akhlak, apa saja tugas ibu dalam pembinaan kepribadian peserta didik?
7. Apa bentuk riel dari kerjasama dalam pembinaan kepribadian peserta didik?
8. Mengapa perlu kerjasama antara guru BK dan Guru Akidah Akhlak dalam pembinaan kepribadian peserta didik?
9. Berkaitan dalam pembinaan kepribadian peserta didik, apakah ada sosialisasi terhadap peserta didik sehingga peserta didik mengetahui manfaat kegiatan pembinaan kepribadian peserta didik tersebut?
10. Apa saja kendala yang dialami dalam pelaksanaan kerjasama pembinaan kepribadian peserta didik?
11. Adakah program khusus yang dilakukan guru Akidah Akhlak dalam pembinaan kepribadian peserta didik?
12. Berapa persentase dalam pembinaan kepribadian peserta didik yang dilakukan guru Akidah Akhlak? Adakah bukti yang mendasari pernyataan tersebut?
13. Apa faktor penghambat dan pendukung dalam pembinaan kepribadian?
14. Metode yang digunakan dalam melaksanakan pembinaan kepribadian peserta didik?
15. Apa saja usaha yang dilakukan guru akidah akhlak kelas XI dalam kegiatan pembinaan kepribadian baik di luar maupun di dalam kelas?

C. Daftar wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling MAN Klaten

1. Bagaimana pelaksanaan kerjasama guru akidah akhlak dan guru bimbingan konseling di MAN Klaten?
2. Dalam pembinaan kepribadian, apa saja pendekatan yang dilakukan guru akidah akhlak dan guru bimbingan konseling di MAN Klaten?

3. Bagaimana langkah-langkah guru akidah akhlak dan guru bimbingan konseling dalam melakukan pembinaan kepribadian peserta didik di MAN Klaten?
4. Dalam pembinaan kepribadian. Apa saja aspek yang dinilai?
5. Dari aspek yang di nilai tersebut, bagaimana cara ibu/bapak menilai setiap aspek?
6. Sebagai guru bimbingan konseling, apa saja tugas ibu dalam pembinaan kepribadian peserta didik?
7. Apa bentuk riel dari kerjasama dalam pembinaan kepribadian peserta didik?
8. Mengapa perlu kerjasama antara guru BK dan Guru Akidah Akhlak dalam pembinaan kepribadian peserta didik?
9. Berkaitan dalam pembinaan kepribadian peserta didik, apakah ada sosialisasi terhadap peserta didik sehingga siswa mengetahui manfaat kegiatan pembinaan kepribadian peserta didik tersebut?
10. Apa saja kendala yang dialami dalam pelaksanaan kerjasama pembinaan kepribadian peserta didik?
11. Adakah program khusus yang dilakukan guru bk dalam pembinaan kepribadian peserta didik? kapan guru BK melakukan program khusus tersebut di MAN Klaten?
12. Berapa persentase dalam pembinaan kepribadian peserta didik yang dilakukan guru BK? Adakah bukti yang mendari pernyataan tersebut?
13. Dalam setiap tahun keterlambatan di MAN Klaten. Apakah terjadi penurunan atau peningkatan?
14. Apa metode yang digunakan guru BK dalam melakukan pembinaan kepribadian?
15. Apa faktor penghambat dan pendukung dalam pembinaan kepribadian?
16. Apa fungsi pokok guru BK dalam melakukan pembinaan?

D. Daftar wawancara peneliti dengan peserta didik Kelas XI di MAN Klaten

1. Berdasarkan pengetahuan anda, apakah ada kerjasama dalam pembinaan kepribadian yang dilakukan guru?
2. Jika ada, bisakah disebutkan contoh kegiatan guru melakukan pembinaan kepribadian di dalam kelas dan di luar kelas?
3. Apa manfaat yang didapat setelah mengikuti kegiatan pembinaan kepribadian yang dilakukan guru? Contoh kegiatan dan manfaatnya bagi anda?
4. Apakah ada sosialisasi dari pihak guru atau madrasah jika ada pembinaan kepribadian?
5. Apakah manfaat kegiatan yang diadakan di lingkungan MAN Klaten mengenai sosialisasi narkoba?
6. Bagaimana pengembangan diri di lingkungan MAN Klaten?

CATATAN LAPANGAN 1

Metode Pengumpulan data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Senin, 9 Januari 2017
Jam	: 07.30-08.00 WIB
Lokasi	: Ruang BK
Sumber Data	: Elia Wulandari, S. Ag

Deskripsi Data:

Informan adalah guru Bimbingan Konseling dari MAN KLATEN. Wawancara kali ini dimaksudkan untuk memdapat informasi tentang faktor-faktor yang terjadi dalam memberikan pembinaan kepribadian kepada siswa di sekolah.

Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kepribadian peserta didik terjadi beberapa faktor, antara lain: faktor personal peserta didik yaitu kesadaran akan pentingnya moral yang baik, lingkungan keluarga yaitu fase pertama terbentuknya anak, lingkungan pergaulan/teman sebaya yaitu membentuk pribadi yang cukup besar dalam membentuk baik-buruk moral anak didik, lingkungan sekolah yaitu corak hubungannya berpengaruh dalam terbentuknya kepribadian dan nilai-nilai moral peserta didik, dan keagamaan adalah pengetahuan tentang hukum dan ketentuan agama yang bervariasi pada diri peserta didik

Interpretasi

1. Faktor pendukung adanya kesadaran dari orang tua ataupun guru dalam membentuk pribadi peserta didik kearah nilai-nilai moral agama. .
2. Faktor penghambat kurang kepedulian dan penegetahuan dalam membina pribadi peserta didik, karena dipengaruhi corak karakter peserta didik yang berbeda-beda.

CATATAN LAPANGAN 2

Metode Pengumpulan data : Wawancara
Hari/Tanggal : Senin, 9 Januari 2017
Jam : 08.00-08.30 WIB
Lokasi : Ruang Piket Guru
Sumber Data : Drs. H. Sumi Khomsah

Deskripsi Data:

Informan adalah guru Akidah Akhlak dari MAN KLATEN. Wawancara kali ini dimaksudkan untuk mendapat informasi tentang tindakan apa yang dilakukan guru Akidah Akhlak dalam pembinaan kepribadian.

Tindakan yang dilakukan guru akidah akhlak dalam pembinaan kepribadian peserta didik yaitu dengan dilakukan secara terus menerus baik ketika dalam pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas mulai dari hal-hal yang paling kecil maupun yang agak besar peserta didik diberikan pembiasaan dalam berakhlakul karimah. Contoh: bersikap sopan kepada kepada bapak/ibu guru dan karyawan, apabila bertemu mengucapkan salam dan berjabat tangan, selalu mengingatkan berpakaian rapi, salat dhuhur berjamaah, salat sunah dhuha, dan tadarus al-Qur'an sebelum masuk pembelajaran

Interpretasi

1. Pembinaan kepribadian dilakukan secara terus menerus agar menjadi suatu kebiasaan.
2. Membiasakan peserta didik mempunyai sikap akhlakul karimah.

CATATAN LAPANGAN 3

Metode Pengumpulan data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Rabu, 15 Maret 2017
Jam	: 08.02-08.33 WIB
Lokasi	: X IPS 3
Sumber Data	: Rosiana Maya Depiyanti (Siswa Kelas XI IPS 4)

Deskripsi Data:

Rosiana Maya Depiyanti adalah siswa dari MAN KLATEN yang masih duduk dikelas XI. Wawancara kali ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang pembinaan kepribadian yang dilakukan guru di dalam kelas.

Dari wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa ada kerjasama dengan guru mengenai pembinaan kepribadian seperti, memberi pemberitahuan ketertiban, adanya penertiban tiap bulan sekali atau diawal semester dan informasi bimbingan belajar. Rosiana berkata “Dulu pernah diberitahu bahwa ada kerjasama antara guru pembimbing dari SMP dan MA, jadi di SMP dulu itu adakah perkembangan kepribadian di MA”. Guru juga melakukan pembinaan kepribadian di dalam kelas seperti guru mengajarkan sikap bersosialisasi kepada teman sesama dan mempunyai sikap bertanggung jawab, namun tidak ada kegiatan khusus mengenai pembinaan kepribadian di kelas.

Saat kelas di mulai sebelum pembelajaran peserta didik di madrasah membaca Al-Qur'an atau surat pendek bersama-sama dengan dibimbing oleh guru Agama untuk membenarkan bacaan sesuai dengan tajwidnya dan guru BK untuk ketertiban saat bertadarus bersama.

Interpretasi:

1. Kerjasama guru mengenai pembinaan kepribadian yaitu adanya penertiban tiap bulan sekali atau diawal semester dan informasi bimbingan belajar, namun tidak ada kegiatan khusus mengenai pembinaan kepribadian di kelas.
2. Ada pembinaan sebelum mulai pembelajaran yaitu peserta didik membaca Al-Qur'an atau surat pendek bersama-sama.

CATATAN LAPANGAN 4

Metode Pengumpulan data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Rabu, 15 Maret 2017
Jam	: 08.02-08.33 WIB
Lokasi	: X IPS 3
Sumber Data	: Mishbahul Baroroh (Siswa Kelas XI IPS 4)

Deskripsi Data:

Mishbahul Baroroh adalah siswa dari MAN KLATEN yang masih duduk dikelas XI. Wawancara kali ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang pembinaan kepribadian yang dilakukan guru di luar kelas.

Dari wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa ada pembinaan kepribadian di luar kelas seperti, adanya kegiatan ekstrakurikuler, penertiban salat berjamaah, dan kesempatan peserta didik berkonsultasi dengan guru BK. Kegiatan ekstrakurikuler di MAN KLATEN sangat banyak. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler tersebut mengajarkan siswa saling menghormati dan toleransi antar teman, guru, lingkungan maupun diri sendiri.

Dengan banyaknya ekstrakurikuler yang ada, peserta didik diberikan guru mengikuti ekstrakurikuler pilihan dan ekstrakurikuler wajib. Namun, ekstrakurikuler wajib di khususkan untuk kelas X. Ekstrakurikuler tersebut sangat membantu peserta didik dalam menanamkan kepribadian diri lebih baik dan sebagai ketrampilan besok setelah lulus MA untuk bekerja atau untuk kehidupan lingkungan di masyarakat.

Interpretasi:

1. Kegiatan ekstrakurikuler mengajarkan peserta didik saling menghormati dan toleransi antar teman, guru, lingkungan maupun diri sendiri.
2. Ekstrakurikuler juga membantu peserta didik dalam menanamkan kepribadian diri lebih baik dan sebagai ketrampilan besok setelah lulus MA

CATATAN LAPANGAN 5

Metode Pengumpulan data : Wawancara
Hari/Tanggal : Rabu, 15 Maret 2017
Jam : 10.00-10.33 WIB
Lokasi : MAN Klaten
Sumber Data : Fitrotul Aini (Siswa Kelas XI IPA 6)

Deskripsi Data:

Fitrotul Aini adalah siswa dari MAN KLATEN yang masih duduk di kelas XI. Wawancara kali ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang pembinaan kepribadian melalui salat berjama'ah.

Dari wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa ada pembinaan kepribadian yang dilakukan guru ketika datang waktu salat. Guru agama ataupun guru BK keliling kelas untuk mengajak seluruh peserta didik pergi ke musholla untuk mengikuti salat berjama'ah. Karena, ada beberapa peserta didik di madrasah masih malas untuk melakukan sholat berjama'ah dan peserta didik selalu memberikan alasan untuk tidak salat. Kegiatan yang dilakukan guru mengenai penertiban salat memberikan manfaat yang besar bagi peserta didik, karena dapat menimbulkan kebiasaan yang baik di MAN Klaten yaitu membiasakan peserta didik melakukan salat tepat waktu.

Interpretasi:

1. Adanya penertiban salat berjama'ah membantu peserta didik menjadi disiplin.
2. Membiasakan peserta didik melaksanakan salat berjamaah dan salat tepat waktu.

CATATAN LAPANGAN 6

Metode Pengumpulan data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Kamis, 16 Maret 2017
Jam	: 09.00-09.20 WIB
Lokasi	: MAN Klaten
Sumber Data	: Anisa Rosita Dewi (XI IPA 2)

Deskripsi Data:

Anisa Rosita Dewi adalah siswa dari MAN KLATEN yang masih duduk dikelas XI. Wawancara kali ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang kegiatan-kegiatan pembinaan kepribadian yang menjadi kebiasaan di madrasah..

Dari wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa ada kegiatan pembinaan kepribadian di madrasah seperti upacara setiap pagi pada hari senin, dibiasakan berseragam rapi dari atas hingga bawah harus sesuai ketentuan tata tertib. Dari kegiatan upacara itu saya diajarkan disiplin dalam bersikap, bertugas saat upacara menambah kepercayaan diri, berseragam lengkap saat upacara dan rapi mencerminkan diri yang bersih dan disiplin. Dari proses upacara kami juga mengucapkan janji siswa di MAN Klaten. Janji siswa diucapkan agar peserta didik dapat menjalankan pendidikan di madrasah ini sesuai norma agama, tata tertib yang berlaku serta visi dan misi yang ada di MAN Klaten.

Interpretasi:

1. Peserta didik diajarkan bersikap disiplin dan melaksanakan tradisi di madrasah seperti upacara setiap hari senin.
2. Dengan diadakan upacara peserta didik diajarkan untuk menghargai jasa para pahlawan yang memperjuangkan kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus.

CATATAN LAPANGAN 7

Metode Pengumpulan data : Wawancara
Hari/Tanggal : Kamis, 16 Maret 2017
Jam : 10.00-10.30 WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Drs. H. Sumi Khomsah

Deskripsi Data:

Informan adalah guru Akidah Akhlak dari MAN KLATEN. Wawancara kali ini dimaksudkan untuk mendapat informasi tentang bagaimana guru Akidah Akhlak memberikan pembinaan kepribadian kepada siswa di sekolah.

Semua guru agama merupakan ujung tombak dalam pendidikan. Setiap siswa memiliki berbagai karakter yang berbeda-beda. Guru agama harus lebih mempunyai perhatian kepada siswa. Misalnya, ketika ada siswa yang membolos, tidak mengerjakan tugas, bermain HP di kelas guru langsung menegur atau menasehati. Setiap manusia itu memiliki sifat-sifat yang berbeda-beda. Biasanya peserta didik suka menyembunyikan sifat aslinya, seperti seorang guru melihat salah satu siswa seragam tidak dimasukkan, guru menegur lalu siswa memasukkan baju kemudian saat guru pergi peserta didik tersebut mengeluarkan bajunya lagi. Peserta didik yang berkepribadian seperti itu tidak baik sehingga mencerminkan perilaku yang tidak baik pula. Peserta didik yang seperti itu telah melakukan perilaku menyimpang. Maka perlunya tindakan dan pendekatan dari guru.

Setiap guru mengharapkan peserta didiknya dapat berperilaku yang baik dan memiliki kepribadian yang baik. Bukan hanya guru akidah akhlak saja, tetapi semua guru memiliki kewajiban untuk membimbing dan membina peserta didik agar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Seperti, iman dan taqwa, akhlakul kariamah. Hal itu, merupakan tugas guru untuk mengarahkan peserta didik ke sana. Selain itu, guru melakukan pendekatan secara pribadi setiap masuk kelas agar peserta didik dapat berperilaku baik. Jika tidak mampu dibantu wali kelas, selanjutnya BK dan orang tua.

Perilaku menyimpang banyak terjadi di setiap lingkungan sekolah. Namun, penyebab peserta didik melakukan penyimpangan terjadi oleh beberapa faktor yang

berbeda-beda. Maka, guru disini dituntun untuk bisa memahami dan mengenal karakter setiap peserta didik. Apabila peserta didik melakukan pelanggaran 1 kali di panggil dan diberi peringatan/nasehat. Setelah itu tiap hari peserta didik diberi sanksi/hukuman. Apabila, tidak jera guru membuat surat panggilan (dibuat BK) ke orang tua. Kemudian guru memberi toleransi kepada peserta didik. Jika, peserta didik masih belum jera guru terpaksa memindahkan peserta didik ke sekolah lain.

Interpretasi:

1. Guru melakukan pendekatan secara pribadi setiap masuk kelas agar peserta didik dapat berperilaku baik.
2. Usaha yang dilakukan dituntun untuk bisa memahami dan mengenal karakter setiap peserta didik. Pelanggaran 1 kali peserta didik dipanggil dan diberi peringatan/nasehat. Belum jera peserta didik diberi sanksi/hukuman. Belum jera guru membuat surat panggilan ke orang tua. Belum jera diberi toleransi, jika belum jera dipindahkan sekolah.



CATATAN LAPANGAN 8

Metode Pengumpulan data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Sabtu, 18 Maret 2017
Jam	: 07.00-07.30 WIB
Lokasi	: Ruang Guru
Sumber Data	: Elia Wulandari, S. Ag

Deskripsi Data:

Informan adalah guru Bimbingan Konseling dari MAN KLATEN. Wawancara kali ini dimaksudkan untuk mendapat informasi tentang bagaimana guru Bimbingan Konseling memberikan pembinaan kepribadian kepada peserta didik di sekolah.

Setiap guru mempunyai kewajiban dan tugas masing masing, seperti mengarahkan, membimbing, membina dan memberi sikap tauladan yang baik bagi peserta didik. Apabila, guru ingin peserta didik berperilaku yang baik atau memiliki kepribadian yang baik. Maka, guru harus dapat mencontohkan perilaku yang baik bagi peserta didiknya, seperti ikut salat berjamaah bersama, salat dhuha, dan bertutur kata yang baik.

Guru BK dan guru Akidah Akhlak sangat membantu dalam pembinaan kepribadian peserta didik karena sikap, tingkah laku, etika harus disesuaikan dengan norma agama. Setiap peserta didik memiliki latar belakang yang berbeda-beda sehingga permasalahan yang dialami masing-masing peserta didik juga bervariasi. Pembinaan kepribadian peserta didik Guru BK mengatasi penyimpangan remaja dengan memberi Bimbingan konseling secara klasikal/kunjungan kelas, memberi Bimbingan konseling individual/personal bagi peserta didik, dan juga berkomunikasi sebagai sosok guru yang bisa "*digugu lan di tiru*". Maka, dalam setiap pelaksanaan bimbingan konseling guru BK selalu merekap konsultasi bimbingan dengan presensi tertulis. Dalam setiap tahun presensi tiap angkatan selalu menunjukkan angka-angka yang bervariasi.

Interpretasi:

1. Guru mencontohkan perilaku yang baik bagi peserta didiknya, seperti ikut salat berjamaah bersama, salat dhuha, dan bertutur kata yang baik.

2. Memberi bimbingan konseling secara klasikal/kunjungan kelas, memberi bimbingan konseling individual/personal bagi peserta didik, dan juga berkomunikasi sebagai sosok guru yang bisa “*digugu lan di tiru*”.



CATATAN LAPANGAN 9

Metode Pengumpulan data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Sabtu, 18 Maret 2017
Jam	: 10.00-10.15 WIB
Lokasi	: Perpustakaan MAN Klaten
Sumber data	: Leni Widi Astuti (Siswa kelas XI IPS 2)

Deskripsi Data:

Leni Widi Astuti adalah siswa dari MAN KLATEN yang masih duduk dikelas XI. Wawancara kali ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang pembinaan kepribadian mengenai pengembangan diri. Dari wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa dalam pembinaan kepribadian peserta didik MAN Klaten dibiasakan membuang sampah pada tempatnya. Di MAN Klaten disediakan dua tempat sampah yaitu sampah Organik dan Anorganik. Kami diajarkan membuang sesuai dengan jenis sampahnya.

Interpretasi:

1. Peserta didik dibiasakan melakukan perbuatan yang baik dan benar. Misalnya membuang sampah pada tempatnya sesuai jenis sampahnya.

CATATAN LAPANGAN 10

Metode Pengumpulan data : Wawancara
Hari/Tanggal : Selasa, 21 Maret 2017
Jam : 07.30-08.00 WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Elia Wulandari, S. Ag

Deskripsi Data:

Informan adalah guru Bimbingan Konseling dari MAN KLATEN. Wawancara kali ini dimaksudkan untuk mendapat informasi tentang tindakan yang dilakukan guru Bimbingan Konseling dalam memberikan pembinaan kepribadian kepada siswa di sekolah.

Setiap guru mempunyai tanggung jawab masing masing dalam melakukan binaan kepribadian peserta didik. usaha yang dilakukan guru bimbingan konseling dalam pembinaan kepribadian peserta didik yaitu melakukan tindakan yang bersifat/bertujuan untuk mencegah timbulnya kenakalan. Contoh: anak bolos kita kasih absensi penanganan khusus. Penanganan khusus ini dilakukan sebagai perhatian guru BK terhadap peserta didik. penanganan khusus ini guru BK diberikan kesempatan masuk kelas satu semester 2 kali pertemuan. Dari kegiatan yang dilakukan guru BK, ada beberapa fungsi pokok yang harus diperhatikan, antara lain: a. Melakukan konseling kepada peserta didik yang memiliki masalah dengan prestasi belajar., b. Membantu peserta didik memecahkan permasalahan sekolah yang sedang dihadapi., c. Menjadi mediator antara pihak sekolah dengan orang tua/wali terutama ketika murid mengalami masalah sekolah., d. Memberikan motivasi belajar kepada murid-murid agar mampu bersaing di dunia pendidikan., e. Memberikan materi mengenai pengembangan diri dan juga pelajaran budi pekerti.

Interpretasi:

1. Guru mencegah terjadinya penyimpangan terjadinya kenakalan di sekolah.
2. Guru memberikan konseling kepada peserta didik dalam membantu permasalahan yang terjadi.

CATATAN LAPANGAN 11

Metode Pengumpulan data	: Observasi
Hari/Tanggal	: Selasa, 21 Maret 2017
Jam	: 08.00-09.00 WIB
Lokasi	: Ruang BK
Sumber Data	: Pelaksanaan Bimbingan Konseling

Deskripsi Data:

Observasi pelaksanaan bimbingan konseling kali ini dimaksudkan untuk mendapat informasi tentang bagaimana guru Bimbingan Konseling melakukan bimbingan kepada peserta didik.

Dari observasi yang peneliti amati, guru BK sedang membina dua peserta didik dan satu peserta didik yang terlambat masuk sekolah. Peserta didik yang melakukan bimbingan tersebut mengungkapkan keluhan satu persatu kemudian guru BK memberi solusi permasalahan yang dihadapi. Sedangkan, peserta didik yang terlambat ditegur dan ditanya mengapa terlambat datang ke madrasah dan mencatat keterlambatan dibuku presensi. Guru BK meminta peserta didik tersebut tidak mengulangi lagi.

Interpretasi:

1. Guru BK membantu peserta didik dalam mengalami masalah.
2. Guru menegur peserta didik yang terlambat dan menasehati agar tidak mengulangi lagi.

CATATAN LAPANGAN 12

Metode Pengumpulan data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Selasa, 21 Maret 2017
Jam	: 09.00 WIB
Lokasi	: Depan Masjid MAN Klaten
Sumber Data	: Irfan Agung Prakoso (XI IPA 1)

Deskripsi Data:

Irfan Agung Prakoso adalah siswa dari MAN KLATEN yang masih duduk dikelas XI. Wawancara kali ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang manfaat sosialisasi narkoba di madrasah.

Dari wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa ada pembinaan kepribadian mengenai sosialisasi narkoba yang diadakan di aula. Irfan mengatakan bahwa “Disana kami dijelaskan bahaya, penyebab, akibat, faktor timbulnya menggunakan narkoba, dan manfaat menjauhi perbuatan terlarang tersebut. Ketika dulu saya mengikuti sosialisasi tersebut ada manfaat tersendiri bagi saya. Saya dapat pengetahuan lebih luas mengenai narkoba dan mengetahui dampak dan hukumannya”. Tahun lalu, juga pernah terjadi suatu peristiwa saat MAN Klaten mengadakan pentas seni. Biasanya acara tersebut mengundang masyarakat dari luar. Irfan mengatakan “Saat itu, di atas panggung ada satu grub band tampil. Tetapi saat tampil sikapnya seperti orang mabuk dan merusak properti musik, jalannya pun sempoyongan lalu grub band itu dihentikan guru dan dimasukkan di ruang BK”. Dari peristiwa tersebut belajar dalam memilih teman dan selalu menjaga diri terhindar dari barang terlarang.

Interpretasi:

1. Dengan diadakan sosialisasi peserta didik mempunyai pengetahuan lebih mengenai narkoba.
2. Peserta didik dapat manfaat dari sosialisasi yang diadakan madrasah untuk masa depan nanti dan peristiwa yang terjadi menjadi suatu pembelajaran kedepannya.

CATATAN LAPANGAN 13

Metode Pengumpulan data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Selasa, 21 Maret 2017
Jam	: 09.15-10.00 WIB
Lokasi	: Ruang Piket Guru
Sumber Data	: Hanafi Hatta, S. Ag.

Deskripsi Data:

Informan adalah Wakil Kepala di MAN KLATEN. Wawancara kali ini dimaksudkan untuk memdapat informasi tentang bagaimana wakil kepala sekolah melihat kerjasama yang dilakukan guru Akidah Akhlak dan guru BK..

Koordinasi yang dilakukan diutamakan dalam penilaian sikapnya. Karena nilai sikap sangat berhubungan erat dengan BK, guru mata pelajaran Agama dan PKN. Kegiatan pembinaan kepribadian peserta didik memiliki suatu kendala yang tidak bisa dihindari karena tidak direncanakan. Namun, di MAN Klaten *Alhamdulillah* setiap ada permasalahan guru agama, guru BK, dan kami selalu bertanya-tanya ada masalah dengan anak. Entah anak itu punya masalah atau punya kelebihan tertentu. Di MAN Klaten juga terdapat beberapa kegiatan yang membantu dalam membentuk pribadi peserta didik dan setiap guru Agama dan guru BK maupun kami selalu inklut dalam kegiatan tersebut. Pembinaan ini dilakukan sejak peserta didik masuk MAN Klaten hingga sebelum kelulusan.

Interpretasi:

1. Pembinaan kepribadian yang dilakukan guru kepada peserta didik fokus ke penilaian sikap. Karena kepribadian menggambarkan kesan sikap yang ditampilkan peserta didik.
2. Pembinaan kepribadian dilakukan bagi anak yang punya masalah ataupun punya kelebihan tertentu.

CATATAN LAPANGAN 14

Metode Pengumpulan data : Observasi
Hari/Tanggal : Rabu, 22 Maret 2017
Jam : 07.15-07.45 WIB
Lokasi : XI IPS 3
Sumber Data : Pengamatan Bimbingan di dalam kelas.

Deskripsi Data:

Observasi kelas XI IPS 3 mata pelajaran Bimbingan Konseling. Observasi kali ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana guru Bimbingan Konseling dalam melakukan pembinaan kepribadian di dalam kelas melalui proses pembelajaran.

Dari observasi yang peneliti amati, peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai berpikir dan bersikap positif. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk maju kedepan untuk memberi contoh ke teman-teman berpikir dan bersikap positif. Kemudian, guru menjelaskan kembali materi dan mengakhiri pembelajaran dengan memberikan motivasi agar peserta didik dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Interpretasi:

1. Guru memberi contoh dalam menyampaikan materi agar peserta didik dapat introspeksi diri dalam setiap melakukan tindakan. Sehingga, sikap yang ditunjukkan positif.
2. Guru memberi dukungan peserta didik dalam melakukan perubahan ke lebih baik lagi.

CATATAN LAPANGAN 15

Metode Pengumpulan data : Wawancara
Hari/Tanggal : Rabu, 22 Maret 2017
Jam : 10.00-10.15 WIB
Lokasi : MAN Klaten
Sumber data : Ismi Zulfiannisa (Siswa kelas XI IPS 3)

Deskripsi Data:

Ismi Zulfiannisa adalah siswa dari MAN KLATEN yang masih duduk dikelas XI. Wawancara kali ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang pembinaan kepribadian melalui pembelajaran bimbingan konseling di kelas. Dari wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa dalam pembelajaran bimbingan konseling di kelas. Guru menjelaskan dan memberi contoh mengenai berpikir dan bersikap positif. Saya ditunjuk maju dan memberikan contoh sesuai dengan materi tersebut. Saya gugup ketika maju ke depan kelas, tapi saya senang.

Interpretasi:

1. Peserta didik diajarkan mempunyai sikap percaya diri.
2. Peserta didik diajarkan berani dalam mengemukakan pendapat.

CATATAN LAPANGAN 16

Metode Pengumpulan data	: Observasi
Hari/Tanggal	: Senin, 27 Maret 2017
Jam	: 13.00-14.35 WIB
Lokasi	: Kelas XI IPA 3
Sumber Data	: Pembelajaran Akidah akhlak di kelas XI IPA 3

Deskripsi Data:

Observasi kelas XI IPA 3 mata pelajaran Akidah Akhlak. Observasi kali ini dimaksudkan untuk mendapat informasi tentang bagaimana guru akidah akhlak dalam melakukan pembinaan di dalam kelas melalui proses pembelajaran.

Dari observasi yang peneliti amati, siswa kelas XI IPA 3 tampak beberapa peserta didik di luar menunggu guru datang. Ketika salah satu peserta didik melihat terkejut dan langsung lari masuk kelas. Semua peserta didik langsung merapikan tempat duduk dan memposisikan diri untuk mulai proses pembelajaran. Guru menjelaskan kali ini akan membahas kisi-kisi. Guru menunjuk salah satu peserta didik yang sedang mengobrol. Peserta didik di beri pertanyaan oleh guru, karena peserta didik mengobrol sendiri dengan teman sebangkunya. Peserta didik yang ditunjuk langsung membuka buku lks atau buku paket. Guru menerangkan di tempat meja guru dan peserta didik ada yang mengaris buku LKS, menulis di buku tulis. Guru memberi kesempatan untuk bertanya.

Ketika proses pembelajaran berlangsung tiba-tiba di tengah pembelajaran ada dua peserta didik masuk kelas. Guru langsung menegur peserta didik tersebut dan meminta peserta didik yang terlambat langsung mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Namun, peserta didik yang terlambat belum mempersiapkan diri malah mengobrol. Kemudian guru menegur dan menasehati agar peserta didik yang telat segera mengikuti pembelajaran. Setelah selesai menerangkan selanjutnya guru memanggil satu persatu peserta didik untuk maju kedepan. Ada yang mengatakan belum ditulis, belum lengkap dan lain-lain. Namun, guru memberi waktu peserta didik untuk melengkapinya sebelum siap maju ke depan kelas untuk mempresentasikan. Namun, ada saja satu peserta didik pindah tempat untuk mengobrol. Guru selalu mengingatkan kalau semua materi harus dihafal.

Interpretasi:

1. Peserta didik diarahkan guru agar disiplin saat pembelajaran sedang berlangsung..
2. Guru menegur peserta didik yang melakukan penyimpangan di dalam kelas.



CATATAN LAPANGAN 17

Metode Pengumpulan data	: Observasi
Hari/Tanggal	: Rabu, 5 April 2017
Jam	: 07.00-08.32 WIB
Lokasi	: Kelas XI IPS 4
Sumber Data	: Pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas XI IPS 4

Deskripsi Data:

Observasi kelas XI IPS 4 mata pelajaran Akidah Akhlak. Observasi kali ini dimaksudkan untuk mendapat informasi tentang bagaimana guru akidah akhlak dalam melakukan pembinaan di dalam kelas melalui proses pembelajaran.

Dari observasi yang peneliti amati, siswa kelas XI IPS 4 tampak menunggu guru datang. Pada saat bel sudah berbunyi beberapa peserta didik masih piket kelas dan guru memberikan waktu peserta didik menyelesaikan tugas piket tersebut. Setelah selesai, guru memasuki kelas dan peserta didik membaca do'a dan menghafal surat-surat pendek bersama-sama.

Tetapi, dipertengahan baca do'a ada yang masuk diam-diam dan menempati bangkunya. Setelah selesai, guru menegur dengan meminta peserta didik yang terlambat maju ke depan. Guru menasehati agar peserta didik mempunyai akhlak yang baik. Hukuman yang diberikan bapak purwono kepada peserta didik di depan kelas yaitu membaca doa bersama-sama dan menyampaikan alasan datang terlambat satu persatu. Kemudian guru mempersiapkan media pembelajaran dan mulai menayangkan video mengenai sikap berlebihan. Peserta didik sangat menikmati video yang ditayangkan guru sampai meminta memutar ulang.

Selanjutnya peserta didik diminta guru menyampaikan komentar mengenai video yang ditayangkan dengan menunjuk beberapa peserta didik. Setelah peserta didik menyampaikan pendapatnya satu persatu. Guru mengulangi pendapat dari peserta didik dan memberikan penjelasan tambahan dengan bentuk cerita dan memberi contoh. Dalam berlangsungnya suatu pembelajaran ada saja peserta didik yang ngobrol sendiri, tiduran di atas meja apalagi ketika jam ke 2 anak sudah tidak bersemangat lagi. Peserta didik yang tidak menendengarkan diberikan pertanyaan mengenai materi yang dipelajari secara tiba-tiba. Peserta didik sangat menikmati

dan mudah memahami apa yang disampaikan guru tersebut. Karena dalam menyampaikan pendapat diselingi dengan gurauan dan tertawa sehingga tidak membosankan. Saat akhir pembelajaran guru memberikan kesempatan bertanya.

Interpretasi:

1. Peserta didik diarahkan guru agar mempunyai sopan santun ketika masuk ke dalam kelas.
2. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik melalui video yang ditampilkan.
3. Guru mengajarkan peserta didik disiplin dalam proses pembelajaran berlangsung.

CATATAN LAPANGAN 18

Metode Pengumpulan data : Wawancara
Hari/Tanggal : Rabu, 5 April 2017
Jam : 09.00-09.45 WIB
Lokasi : Kelas XI IPS 4
Sumber Data : Drs. Purwono

Deskripsi Data:

Informan adalah guru Akidah Akhlak dari MAN KLATEN. Wawancara kali ini dimaksudkan untuk mendapat informasi tentang bagaimana guru Akidah Akhlak memberikan pembinaan kepribadian kepada peserta didik di madrasah.

Setiap peserta didik memiliki latar belakang dan karakter yang berbeda-beda. Guru agama harus lebih mempunyai perhatian lebih jika terjadi penyimpangan yang dilakukan peserta didik. Pribadi setiap peserta didik itu tidak dapat diubah dalam waktu sekejap. Perlu dilakukan berulang-ulang agar kepribadian dapat melekat menjadi sebuah karakter. Dalam pembinaan kepribadian di madrasah guru menginginkan peserta didik memiliki pribadi yang baik. Namun, pembinaan kepribadian perlu ada keseimbangan antara madrasah, rumah dan masyarakat..

Setiap guru mempunyai tanggung jawab kepada peserta didik. tugas dari guru Akidah Akhlak yaitu ketika mengajar dan diluar kelas menegur jika terjadi penyimpangan. Guru akidah akhlak mempunyai target dalam melakukan membina peserta didik 90 % ke atas dapat membentuk pribadi peserta didik lebih baik. Namun hal tersebut terkendala apabila anak belum beriman tetapi punya ilmu tapi tidak dipraktekkan. Misal anak megetahui rukun iman tapi tidak beriman jadi perilakunya kurang baik, anak beriman kepada Al-Qur'an itu jhangan hany diimani tapi diamalkan.

Guru disini dituntun untuk bisa memahami dan mengenal karakter setiap peserta didik. terdapat beberapa faktor yang terjadi dalam melakukan pembinaan kepribadian. Faktor penghambat ketiga mengajar tidak mungkin mata pelajaran akidah akhlak satu jam penuh jadi akidah akhlak satu hari dua jam. Sedangkan, faktor pendukung sekolah telah mencerminkan madrasah yang berciri khas agama..

Interpretasi:

1. Guru melihat penyimpangan yang terjadi langsung menegur dan menasehati.
2. Usaha yang dilakukan guru diharapkan lebih memperhatikan dan memahami sikap yang ditunjukkan peserta didik. Sehingga, gitu dapat melakukan tindakan untuk mengatasi apa yang dilakukan peserta didik.





DAFTAR NILAI RAPORT SEMESTER GASAL
MADRASAH ALIYAH NEGERI KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

KM

KELAS XI.IPA-1

Mapel : AKIDAH A . NIR

Urt.	Nomer		Nama Siswa	Nilai			Ketr.
	NIS	NISN		Pengeth.	Sikap	Ketramp.	
1	6174	0001750045	Aan Selviana	85	A	85	✓ 86
2	6175	9994042821	Agung Basori Jatmiko	67	B	86	✓ 80
3	6176	9991395099	Al' Fathania Hasna' Aushaf Putri	83	A	83	✓ 84
4	6177	0004070629	Alma Nafi' Saffana	70	B	80	✓ 80
5	6207	0009931441	Alrisna Galuh Tribuana	66	B	80	✓ 80
6	6208	0001651567	Anisa Dwi Rahayu	69	B	80	✓ 80
7	6181		Ayu Fajri Kumalajati	73	B	80	✓ 80
8	6211	0001650081	Danis Sifa Aswanda	68	B	80	✓ 80
9	6216	9999784626	Gea Uzy Sevira	70	B	80	80
10	6186	0004244572	Ihdal Khusnayain	81	A	81	83
11	6188	9993584762	Irfan Agung Prakoso	65	B	80	✓ 80
12	6217	0007995536	Laela Riskiana	72	B	80	✓ 80
13	6190	9992805294	Laila Barokah Wulandari	68	B	80	✓ 80
14	6218	0001638294	Lutfi Nurvitasari	81	A	81	✓ 83
15	6192	0001961002	M. Abdurasyid Zuhdi	68	B	80	✓ 80
16	6219	0002507848	Mega Sulistyowati	65	B	80	✓ 80
17	6194	9999432467	Muhammad Hafidz Hilmi A	68	B	80	✓ 80
18	6198	9996090874	Nazilatul Rizqoh	69	B	80	✓ 80
19	6224	0001638425	Nisa Hafizah	68	B	80	✓ 80
20	6225	9990027195	Nur Injah Handayani	68	B	80	✓ 80
21	6226	0002508784	Nurshiam Rahman Pratama	66	B	80	✓ 80
22	6229	0001637459	Putri Cindy Lintang Gemawang	70	B	80	✓ 80
23	6231	0002574263	Rochmad Yainuri	71	B	80	✓ 80
24	6235		Tri Yulaikah	81	A	81	✓ 83
25	6203	0001950674	Ulya Rusdiyah	70	B	80	✓ 80
26	6205	0006246333	Wahyu Putri Handayani	71	B	80	✓ 80
27	6237	9992376529	Zulfa Masfiati Dewi	73	B	71	✓ 80
28							

Wali Kelas : Dra. Partiyem

P 20

L 7

KKM 76

Mengetahui
Kepala MAN Klaten

Klaten,
Guru Mata Pelajaran

Drs. H. Muslih, MPd
NIP. 196502051995031001

S. Khomsah
NIP.



DAFTAR NILAI RAPORT SEMESTER GASAL
MADRASAH ALIYAH NEGERI KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

KELAS XI.IPA-2

Mapel : AKUADAH A R

Urt.	Nomer		Nama Siswa	Nilai			Ketr.
	NIS	NISN		Pengeth.	Sikap	Ketramp.	
1	6206	9996445705	Aisyah Firda Nurkhalidah	69	B	80	✓ 80
2	6178	0001859731	Anis Rahmawati	85	A	85	✓ 87
3	6179	0001831569	Anisa Rosita Dewi	70	B	80	✓ 80
4	6209	0008234115	Aqna Kun Zamza	83	A	83	✓ 85
5	6180	9992803169	Ardi Sumarwan	83	A	83	83
6	6499		Cantika Nur Nadia Ramadani	81	B	81	✓ 83
7	6210	0002507863	Coiromi Akshah	81	B	81	✓ 83
8	6214	9997794024	Dwi Annisa Nur Ardani	82	B	82	✓ 84
9	6183	0008035470	Dyah Wuri Inayati	73	B	80	✓ 80
10	6184	0013111734	Eka Nur Wahyuni	86	A	86	✓ 88
11	6185	0002521101	Elisa Putri Amanda	87	A	87	✓ 89
12	6215	0006576397	Garnis Putri Rahmawati	83	A	83	83
13	6187	0007820236	Imam Nugroho	82	B	82	✓ 84
14	6191	0003762631	Luthfii Khairunnisaa	81	B	81	✓ 83
15	6193	9993664508	Muhammad Akmal Habibi	89	A	90	91
16	6195	0008602821	Muhammad Iqbal Luthfio	81	B	81	✓ 83
17	6221	0003777290	Muhammad Nasrulloh Handhika	80	B	80	✓ 80
18	6196	9992512643	Mukhlis Nur Fathi Rahayu	87	A	87	87
19	6197	0002508806	Musyarofatun Khasanah	88	A	89	✓ 90
20	6228	0001750041	Okviana Aristha Dewi	70	B	80	✓ 80
21	6199	0001750094	Septiana Rushelawati	86	A	86	✓ 88
22	6232	0001831426	Septynia Sekar W	68	B	80	✓ 80
23	6233	0001453752	Silvia Puspita Sari	82	B	82	82
24	6234		Syafiq Nada Amru	89	A	89	✓ 91
25	6201	0001439216	Tri Sayekti	86	A	86	✓ 88
26	6202	00051237942	Ulfah Nurhanifah	81	B	81	81
27	6204	0010134324	Vina Nur Hidayah	82	B	82	✓ 84
28							

Wali Kelas : Dra. Sri Harti

P 20
L 7
KKM 76

Mengetahui
Kepala MAN Klaten

Drs. H. Muslih, MPd
NIP. 196502051995031001

Klaten,
Guru Mata Pelajaran

S. Khomsah
NIP.



DAFTAR NILAI RAPORT SEMESTER GASAL
MADRASAH ALIYAH NEGERI KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

KELAS XI.IPA-3

Mapel : 4KIDAH A

Urut	Nomer		Nama Siswa	Nilai			Ketr.	
	NIS	NISN		Pengeth.	Sikap	Ketramp.		
1	6309	0009566095	Agung Wibowo	80	71	B	80	
2	6344	0006576393	Alysa Barokah	83	82	A	82	✓
3	6347	0001639175	Arkha Miftaql Jannah	80	70	B	86	✓
4	6243	0001651013	Azka Indah Nesya	84	83	A	84	
5	6280	0004480883	Bella Nurita	80	72	B	80	
6	6245	9993289920	Cindy Kusuma Ningrum	80	71	B	80	
7	6314	9992805039	David Setiawan	80	68	B	80	
8	6246	0001639990	Diana	80	69	B	80	
9	6281		Dicky Ardianto	80	69	B	80	
10	6182	0007069628	Dimas Moch Tarul Aziz	81	73	B	80	✓
11	6213	0004467714	Ditya Novem Ardhana	80	69	B	80	
12	6354	0002098996	Eka Ayu Rahmawati	81	72	A	80	✓
13	6284	9993809157	Fahru Rizal Tediansah	80	60	B	80	
14	6320	9993809249	Farhan Nur Oktavian Akbar	80	68	B	70	
15	6321		Fathoni Aji Syaifurrosyid	80	73	B	80	
16	6286	0005042392	Febriana Aisya Putri	80	55	B	80	
17	6251	0006388321	Hani Zahrani	80	60	B	80	
18	6289		Iqbal Akbar Fauzan Hartoko	80	60	B	70	
19	6324	9992805156	M. Habib Nasrudin	80	65	B	70	
20	6291	0009250657	Muhammad Syafi'i	81	73	B	80	
21	6258	9973840521	Nisa Miftakhul Jannah	80	68	B	80	
22	6367	0003450751	Nur Wahyu Ningsih	80	71	B	80	✓
23	6368	9992805642	Nurrohmah Ariyati	80	60	B	80	✓
24	6369	0010193631	Nurul Hikmah	81	73	B	80	
25	6331	999014204	Nurul Mucharomah Ardani	80	72	B	80	✓
26	6262	9995793271	Rahmadan Ika Saputra	81	73	A	80	
27	6263	0003762674	Rahmawati Siti Nurjanah	80	68	B	80	
28	6298	0001639446	Rifqi Thoriq Aziz	80	70	B	80	
29	6265	0003185245	Rika Listya Nuraini	80	71	B	80	✓
30	6371	0001739671	Riska Nur Rahmawati	80	58	B	80	
31	6338	0002507851	Sinta Sholichah	80	71	B	80	
32	6304	9993834424	Taufik Zulfikar	80	69	B	80	
33	6236	9992379825	Tuah Malaya Bhakti	80	69	B	70	
34	6270	0001638535	Vita Novarina	80	70	B	80	✓
35	6306		Wanda Dewi Puspita	80	68	B	80	✓
36	6341	9992512134	Wulan Anggih Widiyaningsih	81	73	B	80	

Wali Kelas : Dra. Setyasih Parwati

P 21
L 15
KKM 76

Mengetahui
Kepala MAN Klaten

Drs. H. Muslih, MPd
NIP. 196502051995031001

Klaten,
Guru Mata Pelajaran

S. Khomsah
NIP.



DAFTAR NILAI RAPORT SEMESTER GASAL
MADRASAH ALIYAH NEGERI KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

KELAS XI.IPA-4

Mapel : AKWAKH A

Urt.	Nomer		Nama Siswa	Nilai			Ketr.	
	NIS	NISN		Pengeth.	Sikap	Ketramp.		
1	6308	9990546238	Afif Miftahuddin	80	70	B	80	✓
2	6274	9993674189	Ahyar Rifa'i Mas'ud	80	68	B	80	
3	6238	0009670254	Akbar Ebnu Khasan	80	88	B	80	
4	6345	0008832121	Anandita Eka Saputra	80	71	A	80	
5	6346		Anung Lestyo Pamuji	80	70	B	80	
6	6242	0004841198	Aulia Putri Wulandari	80	68	B	80	✓
7	6279	9990189838	AzizThoriq Ramadhan	80	66	B	70	
8	6244	0006698045	Bagus Athur Prayoga Muchty	80	68	B	70	
9	6316	0010134186	Diah Ayu Eka Listiani	80	70	B	75	✓
10	6350	0008037091	Dian Nugrahaeni	81	73	B	80	✓
11	6351	0003777356	Dinda Putri Pamungkas	81	73	B	80	✓
12	6352	0003185876	Dwi Artiningsih	80	70	A	80	✓
13	6248	0001650591	Exzal Pangapdian	80	70	B	86	✓
14	6355	0002520984	Fadila Isnaini	81	73	B	80	✓
15	6285	0002606320	Fajar Alif Ma'ajid	80	70	B	80	✓
16	6250	0001639304	Fatih 'Afwan Edo Setiawan	80	70	B	80	✓
17	6323	0001831172	Lieska Nurjanah	80	70	B	80	✓
18	6254	0002520832	M. Ikhsanudin	80	70	B	80	✓
19	6290	0001639998	Muh Ihsan Shidiq	80	70	B	80	✓
20	6220	0006516306	Muh Raihan Al Azmi	80	68	B	80	
21	6222	00011651490	Muhammad Naufal Amri	80	70	B	80	✓
22	6293	0003300684	Nabella Khofifah Fauziah	80	70	B	80	✓
23	6296	0001639947	Nur 'Aini	80	68	B	80	✓
24	6333	007616593	Rini Wulandari	80	70	B	86	✓
25	6334	9994042630	Riska Ari Utami		85	A	85	✓
26	6299	0001636947	Riza Winingsih	80	70	B	81	✓
27	6335		Rizqi Kafita Setyana	80	70	B	80	✓
28	6300	9994065451	Rosalinda Rahmawati	80	70	B	80	
29	6266	0001739699	Sari Sulistyowati	80	70	B	80	✓
30	6336	0008657883	Selivia Sindi Rizky Nurianti	80	68	B	80	✓
31	6373	9996926204	Septiana Anggraeni	80	70	B	80	✓
32	6267	9997795285	Shelly Widyowati	80	70	B	80	✓
33	6302	9992379755	Siti Fatimah	80	68	B	81	✓
34	6374	0006576396	Tiara Nur Fauzah	80	67	B	80	✓
35	6340	9992805419	Tika Nur Hidayati	80	65	B	80	✓
36	6307	0006515269	Yahya Anggraini	80	67	B	80	✓
37	6342	0005435310	Yanuar Luthfi Abdillah	80	60	B	80	✓

Wali Kelas : Hj. Hasanah, SPd

P 22

L 15

KKM 76

Mengetahui
Kepala MAN Klaten

Drs. H. Muslih, MPd

Klaten,
Guru Mata Pelajaran

H. Chomsah



DAFTAR NILAI RAPORT SEMESTER GASAL
MADRASAH ALIYAH NEGERI KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

KELAS XI.IPA-5

Mapel : AKIDAH A

Urt.	Nomer		Nama Siswa		Nilai			Ketr.
	NIS	NISN			Pengeth.	Sikap	Ketramp.	
1	6310	9988430485	Aldi Nur Priyanto	80	63	B	80	✓
2	6311		Alfi Khairunisa	80	71	B	70	✓
3	6276	000183109	Alfiah Cahya Paramita	80	68	B	80	✓
4	6239	0004104980	Alfian Nur Wahyuda	80	60	B	80	✓
5	6240	0001831443	Ali Bin Bani Abdullah	-	72	B	80	✓
6	6241	0010134462	Anisa Rahmi Miiftaql Jannah	80	72	B	80	✓
7	6278	0001950654	Anita Puspitawati Mutmainah	80	70	B	80	✓
8	6495	0001638062	Arrofiah Rochmawati Sutanto	80	69	B	80	✓
9	6349	0010134360	Bunga Septi Putri Sriyono	80	70	B	80	✓
10	6283	0001650455	Elisa Aprilia	80	70	B	80	✓
11	6249	9992377002	Fadilah Nurhayati	80	60	B	80	✓
12	6357		Faqih Kharisma Adi	81	73	B	80	✓
13	6287	0002508805	Hanis Kusuma Wardhani	84	83	A	84	✓
14	6359	0001637993	Hendri Tri Susilo	80	65	B	80	✓
15	6252	9992378644	Heti Cahyaningsih	81	73	B	80	✓
16	6253	0008237206	Iqbal Muhammad Hakim	80	70	B	70	✓
17	6189	9993567094	Jajang Saefuloh	-	64	B	70	
18	6360	9992614566	Jodi Setiyawan	80	60	B	80	✓
19	6361	0001831584	Lara Saif Safety Indah Wardani	80	65	B	80	✓
20	6255	0001635953	Maulana Muhammad Hajiji	80	70	B	80	✓
21	6256	0010134014	Maya Laela Widyaningrum	80	70	B	80	✓
22	6362	0002606548	Milenia Dwi Ramadhani	80	71	B	80	
23	6257	9993809248	Muhammad Ngisa Fatkurohman	80	70	B	80	
24	6365		Muhammad Tajuddin Kamal	80	71	B	80	✓
25	6328	9997794995	Nisa Alvionita Prasetya Rini	82	81	A	81	✓
26	6329	0001777963	Nur Khayati Solikhah	80	70	B	80	✓
27	6330		Nurani Sandra Dewi	80	70	B	70	✓
28	6297	0001638301	Rahmawati Sofia Nur Astuti	80	70	B	80	✓
29	6230	0001638751	Renaldy Bagus Setiawan	80	68	B	80	
30	6264	0002508043	Rifka Nur Alifah Ar Ridlo	80	70	B	80	✓
31	6372	0008037095	Rohmalia Nur Cahyani	80	70	B	80	✓
32	6337	0001777696	Sholeh Yuliyanto	80	70	B	80	✓
33	6301	0010134142	Sholikhatul Istiqomah	80	69	B	80	✓
34	6269	0001650086	Tegar Agung Pamungkas	80	71	B	70	
35	6377	0002881494	Zaki Anwar Makarim	80	68	B	80	
36								

Wali Kelas : Dra. Hj. Ani Fatmawati

P 20

L 15

KKM 76

Mengetahui
Kepala MAN Klaten

Drs. H. Muslih, MPd
NIP. 196502051995031001

Klaten,
Guru Mata Pelajaran

S. Khomsah
NIP.



DAFTAR NILAI RAPORT SEMESTER GASAL
MADRASAH ALIYAH NEGERI KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

KELAS XI.IPA-6

Mapel : AKIDAH A

Urt.	Nomer		Nama Siswa	Nilai			Ketr.	
	NIS	NISN		Pengeth.	Sikap	Ketramp.		
1	6273	0001750452	Abdul Basyir					
2	6343	0000378136	Ahmad Mubarak Jauhari	82	B	82	✓	
3	6275	0002521054	Aina Luthfi Anggraini	84	B	84	✓	
4	6277		Amanda Nungki Haryanti	82	81	A	81	✓
5	6312	9992771696	Annisa' Nur Fatimah	80	50	B	80	✓
6	6313		Aprilia Fatimah	80	57	B	80	✓
7	6348	0008037088	Assyahid Salman Alfarisi	80	58	B	80	✓
8	6315	0009174132	Dewi Wulan Sari	-	47	B	50	
9	6317	9991402364	Dicky Taufik Aryadi	80	65	B	80	✓
10	6353		Dwi Raharjo	80	69	B	80	✓
11	6282	0004079089	Dyana Puspitasari	82	81	B	81	✓
12	6247	0008036446	Ellita Permata Sari	80	68	B	80	✓
13	6319	0001650671	Fajar Setyo Widodo	80	69	B	80	✓
14	6322	0008237202	Fitriani Nur Faidah	80	57	B	80	
15	6358	0013012977	Fitrotul Aini	80	67	B	80	✓
16	6288	0001637687	Henrieka Maulana Setya Wardhana	80	65	B	80	✓
17	6363	9992512334	Muh. Iqbal Saputra	80	70	B	80	
18	6325		Muhammad Bagas Setiawan	80	68	B	80	
19	6364	0002881488	Muhammad Hasnan Halweni	80	50	B	60	
20	6292		Muhammad Syaifudin	81	73	B	80	✓
21	6366	9993242487	Muhammad Zaini Ma'ruf	80	70	B	80	✓
22	6294	9992379550	Nanda Yazid Alauddin	80	68	B	80	✓
23	6295	0007994269	Nawa Kartika Istiqomah	80	47	B	80	✓
24	6223	0001777964	Nazila Fikroti Amaliana	80	65	B	80	✓
25	6259	0001540494	Nur Fitriana	80	68	B	80	✓
26	6260	0001739670	Nur Yati Handayani	80	71	B	80	✓
27	6261	0002271566	Nurul Hidayati	80	72	B	70	✓
28	6332	9942554109	Ramadhon Adi Gunawan	81	74	A	80	✓
29	6339	0001739675	Siti Kotimah	80	68	B	80	
30	6303	0002681508	Siti Nur Anisah	81	74	B	80	✓
31	6268	0003450844	Sri Widati	80	65	B	80	✓
32	6375	0001831535	Tri Asrofi Nurazizah	80	69	B	80	✓
33	6305	0003974104	Tri Handayani	80	55	B	80	✓
34	6271	0001831305	Yunita Indira Sari	80	68	B	80	✓
35	6376	0001651152	Yurisa Ayu Kharismawati	80	65	B	70	✓
				80	70	B	80	✓

Wali Kelas : Hj. Endah Mardiyani, SS

P 21

L 14

KKM 76

Mengetahui
Kepala MAN Klaten

Drs. H. Muslih, MPd
NIP. 196502051995031001

Klaten,
Guru Mata Pelajaran

S. Khomah
NIP.

NO. 2 HR. 1766 KAMA

DAFTAR ALAMAT

KETERLAMBATAN

KEG

NO	HR	TGL	KAMA	KELAS	ALAMAT	KETERLAMBATAN
	Senin	17	06	XIA 6	Tegalrejo, Pakel, Yogyakarta Utara	
	Rabu	19	06	XI IPA 3	Plembon Taji prambanan	tidak tepat
				XIA 3		
				XIA 3	Krumpal, Socotang S/	
				XIA 3		
	selasa	22	06	XI IPS 2	Doro, Ngawun Blkn.	
	Kamis	08	06	XI IPA 4	Santayan Mares	tidak tepat
	Selasa	21	06	XI IPA 4	Bongkal, Karanganyar	terlambat
	Senin	30	06	XI IPS 1	Jogesaran	
	Senin	30	06	XI IPS 4	Brambul, Karanganyar	
	Senin	30	06	XI IPA 4	Sendan	terlambat
	Senin	30	06	XI IPA 4	Sumbas	
	Senin	30	06	XI IPA 3	Cotak mengjeng	terlambat
	Senin	30	06		berang	tidak tepat
	Sabtu	01	07	XI IPS 2	Plotendo	terlambat

2

NO. HR/TGL

NAMA

KELAS

ALAMAT

ALASAN

KG

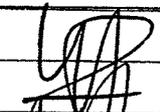
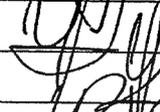
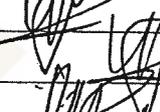
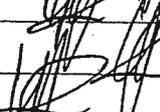
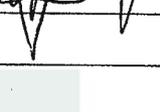
NO.	HR/TGL	NAMA	KELAS	ALAMAT	ALASAN	KG
	28 Nov 2016		XIIP51	Demung	Memorandum	ment
	28 Nov 2016		XIIP3	Pertambangan	Pertambangan	
	28 Nov 2016		XIIP6	Cepet	Munggu bis	
	30 Nov 2016		XIIP4	Bodong, Srawan	Seratu basan	
	30 Nov 2016		XIIP2	Plateneo	sepeda bocor	
	9 Jan 2017		XIIP1	Banget Doro	Bangun kebanan	
	9 Jan 2017		XIIP5	Tanur Doro	Bangun Festangan	
	7 Jan 2017		XIIP4	Balang	Bangun kesiangah	
	7 Jan 2017		XIIP6	Tebayan	Bangun festangan	
	9 Jan 2017		XIIP6	Karanganyan	Memunggu Teman Terayata tak ber	
	9 Jan 2017		XIIP4	Sandaman	ketanan	
	10 Jan 2017		XIIP5	Senden		
	10 Jan 2017		XIIP6	Tebayan	Kehabisan banstir	
	10 Jan 2017		XIIP4	Karanganyan	Bangun kesiangah	
	10 - 1 - 17		XIIP3	Doro, Konyak	Bangun kesiangah	
	10 - 1 - 17		XIIP2	Doro		
	11 - 1 - 17		XIIP5	Duwetan	Tetap masuk	
	11 - 1 - 17		XIIP3	graya, Prana		
	11 - 1 - 17		XIIP1	Banget Doro	Tanamage munggu	
	11 - 1 - 2017		XIIP3	Candi Rejo	Ban bocor	
	11 - 1 - 2017		XIIP3	Tegal, Cengeng		
	12 - 1 - 2017		XIIP3	Kebidang	Bangun kesiangah	
	12 - 1 - 2017		XIIP3	Tegal, Belungga	Bangun kesiangah	
	12 - 1 - 2017		XIIP3	Dongkolan, Doro	nungguin teman	
	14 - 1 - 2017		XIIP6	Cepet	Seleda macel	
			XIIP1	Cawas	bangun kesiangah	
			XIIP5	Balang	Bangun kesiangah	
	14 - 1 - 2017		XIIP5	Karanganyan	ngantir flu kontrol, demam sakit	
	16 - 1 - 2017		XIIP2	Dongkolan	Bangun kesiangah	
	16 - 1 - 2017		XIIP4	Tanur	Ngantir ada yg rembet	
	18 - 1 - 2017		XIIP3	Banget	Ban Bocor	
	18 - 1 - 2017		XIIP6	Cepet	munggu bis	
	18 - 1 - 2017		XIIP1	Kepoh	Munggu bis	
	18 - 1 - 2017		XIIP1	Lebah	munggu bis	

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nama :

Kelas = XI IPS 2

Kasus : Sering tdk mau tanpa keterangan dan sering terlambat

Senin/10/10/16	07-00	14-15		sudah absen
Selasa/11/10/16	07-00			
Rabu/12/10/16	07-00	14-15		sudah absen
Kamis/13/10/16	07-00	14-15		sudah absen
Jumat/14/10/16	07-00	11-15		sudah absen
Senin/14/10/16	07-00	14-15		sudah hadir
Selasa/15/10/16	07-00	14-15		sudah hadir
Rabu/16/10/16	07-00	15-00		sudah hadir
Kamis/17/10/16	07-00	15-00		sudah hadir
Jamis/20/10/16	07-00	14-15		sudah hadir

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BULAN OKTOBER
2016

NAMA =

KELAS =

x1 IPS 2 < Bu. Hamidah >

KASUS

= Tak masuk, Tidar di kelas, Mengubahkan fusi

NO.	HARI / TGL	DATA MASUK JAM	PULANG	TTD	KETERANGAN
1.	Kamis - 5 - Okt 2016	07.00	Jam 3		Ingin berubah menjadi kelas
2.	Kamis - 5 - Okt 2016	15.00	Pulang		Sudah Pulang
3.	Jumat - 6 - Okt 2016	07.00	Jam 1		
4.	Jumat - 6 - Okt 2016	11.00	Jam 11		
5.	Sabtu - 7 - Okt 2016	07.00	02.15		
6.	Senin - 8 - Okt 2016	07.00	02.15		
7.	Senin - 8 - Okt 2016	07.00	02.15		
8.	Selasa - 9 - Okt 2016	07.00	02.30		
9.	Selasa - 9 - Okt 2016	07.00	02.30		
10.	Rabu - 2 - Nov 2016	07.00	02.30		
11.	Kamis - 3 - Nov 2016	07.00			
12.	Jumat - 4 - Nov 2016	06.55	11.00		
13.	Sabtu - 5 - Nov - 2016	06.40	02.15		
14.	Senin - 7 - Nov - 2016	06.40	02.15		
15.	Selasa - 8 - Nov - 2016	06.40	12.30		
16.	Rabu - 9 - Nov - 2016	06.40	02.15		
17.	Kamis - 10 - Nov - 2016	06.40	02.30		
18.	Jumat - 11 - Nov - 2016	06.40	02.30		
19.	Sabtu - 12 - Nov - 2016	06.40	02.30		
20.	Senin - 13 - Nov - 2016	06.40	02.30		
21.	Selasa - 14 - Nov - 2016	06.40	02.30		
22.	Rabu - 15 - Nov - 2016	06.40	02.30		

DOKUMENTASI FOTO

Observasi Akidah Akhlak Kelas XI IPA 3



Peserta didik mendengarkan penjelasan guru dan menulis di buku tulis atau mengaris bawah di LKS



Guru menegur dua peserta didik yang terlambat dipertengahan pembelajaran



Guru meminta peserta didik mempresentasikan hasil yang dibahas dan peserta didik diberi kesempatan menulis materi yang disampaikan guru di buku tulis sebelum di presentasikan



Guru menunjuk satu persatu peserta didik untuk mempresentasikan hasil yang ditulis



Setelah peserta didik mengumpulkan buku tulis, seluruh peserta didik berdoa pulang sekolah bersama-sama

Observasi Akidah Akhlak Kelas XI IPS 4



Setelah selesai berdoa dan bertadarus, Guru menegur peserta didik yang langsung masuk dan duduk



Pembelajaran dimulai peserta didik menonton tayangan video yang ditampilkan guru



Guru menerangkan dan memberi contoh serta menunjuk salah satu peserta didik untuk mengemukakan pendapat mengenai materi yang diterangkan guru

Observasi Bimbingan Konseling



Guru memberi kan motivasi dan nasehat mengenai berpikir dan bersikap positif di kelas



Peserta didik memberikan contoh di depan kelas



Pelaksanaan bimbingan di ruang BK



Suasana di ruang BK peserta didik terlambat diminta lepas jaket

EVALUASI GURU



Guru akidah akhlak memberikan catatan kegiatan di kelas ke Guru BK



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B- 29/UIN.02/PS.PAI/PP.05.3/ 01 /2017
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

30 Januari 2017

Kepada Yth. :
Bapak Drs. H. Sarjono, M.Si.
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 24 Januari 2017 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2015/2016 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Nafisah Pradipta Rahmawati
NIM : 13410039
Jurusan : PAI
Judul : **KERJASAMA ANTARA GURU AKIDAH AKHLAK DAN GURU BIMBINGAN
KONSELING DALAM PEMBINAAN KEPERIBADIAN PESERTA DIDIK DI
MAN KLATEN KELAS XI**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI



Rofik

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Arsip ybs.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nafisah Pradipta Rahmawati
Nomor Induk : 13410039
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : KERJASAMA ANTARA GURU AKIDAH AKHLAK DAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM PEMBINAAN KEPERIBADIAN PESERTA DIDIK DI MAN KLATEN KELAS XI

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 6 Februari 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 6 Februari 2017

Moderator

Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat :Jl. Marsda Adisucipto,Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Webite: http://tarbiyah.uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Senin
Tanggal : 6 Februari 2017
Waktu : 13.00 – Selesai
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Drs. H. Sarjono, M.Si.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Nafisah Pradipta Rahmawati
Nomor Induk : 13410039
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2016/2017

Tanda Tangan

Judul Skripsi : **KERJASAMA ANTARA GURU AKIDAH AKHLAK DAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM PEMBINAAN KEPERIBADIAN PESERTA DIDIK DI MAN KLATEN KELAS XI**

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	13410040	M. Maulana	1.
2.	13410037	Lulu Fitriyah Ulya	2.
3.	13410152	Rizki Nur Tri Rahayu	3.
4.	13410045	Peni Septawati	4.
5.	13410030	Ramadhani	5.
6.	13410015	Syara Mita N	6.
7.	13410014	Fauzan Marsinus	7.
8.	13410031	Lina Oktiani Azizah	8.
9.	13410035	Dini Fauziyati	9.
10.	13410064	Septy Rizana	10.

Yogyakarta, 6 Februari 2017

Moderator

Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Penyelenggaraan Munaqasyah Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa

A. Waktu, tempat dan status munaqasyah :

1. Hari dan tanggal : Senin, 24 Juli 2017
2. Pukul : 14.30 - 15.45
3. Tempat : Ruang Munaqasyah
4. Status : PAI/Strata Satu

B. Susunan Tim Munaqasyah :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua Sidang	Drs. H. Sarjono, M.Si.	1.
2.	Penguji I	Dr. H. Karwadi, M.Ag.	2.
3.	Penguji II	Munawwar Khalil, SS, M.Ag.	3.

C. Identitas mahasiswa yang diuji :

1. Nama : Nafisah Pradipta Rahmawati
2. NIM : 13410039
3. Jurusan : PAI
4. Semester : VIII
5. Program : Strata Satu
6. Tanda Tangan

D. Judul Skripsi/Tugas Akhir :

KERJASAMA ANTARA GURU AKIDAH AKHLAK
DAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM
PEMBINAAN KEPERIBADIAN PESERTA DIDIK
KELAS XI DI MAN KLATEN

E. Pembimbing : Drs. H. Sarjono, M.Si.

F. Keputusan Sidang :

1. Lulus/Tidak lulus dengan perbaikan
2. Konsultasi perbaikan
3. Nilai Skripsi A/B

Yogyakarta, 24 Juli 2017
Ketua Sidang

Drs. H. Sarjono, M.Si.
19560819 198103 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-0559/Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

21 Februari 2017

Kepada
Yth : Pimpinan MAN Klaten

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "KERJASAMA ANTARA GURU AKIDAH AKHLAK DAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM PEMBINAAN KEPERIBADIAN PESERTA DIDIK KELAS XI DI MAN KLATEN", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Nafisah Pradipta Rahmawati
NIM : 13410039
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Gatak Rt 05/Rw 02 Tempursari, Ngawen, Klaten

untuk mengadakan penelitian di **MAN Klaten**.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya

mulai tanggal : Maret-Mei 2017

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Dekan

Dekan Bidang Akademik

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id, YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-0599/Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

21 Februari 2017

Kepada
Yth : Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q Kepala Baskesbanglinmas DIY
Di Jl. Jenderal Sudirman No. 5
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul : "KERJASAMA ANTARA GURU AKIDAH AKHLAK DAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM PEMBINAAN KEPERIBADIAN PESERTA DIDIK KELAS XI DI MAN KLATEN", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Nafisah Pradipta Rahmawati
NIM : 13410039
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Gatak Rt 05/Rw 02 Tempursari, Ngawen, Klaten

untuk mengadakan penelitian di : MAN Klaten
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : Maret-Mei 2017
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 27 Februari 2017

Nomor : 074/1954/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Jawa Tengah
Di

SEMARANG

Memperhatikan surat :
Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-0599/Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2017
Tanggal : 21 Februari 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: "KERJASAMA ANTARA GURU AKIDAH AKHLAK DAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM PEMBINAAN KEPERIBADIAN PESERTA DIDIK KELAS XI DI MAN KLATEN" kepada :

Nama : NAFISAH PRADIPTA RAHMAWATI
NIM : 13410039
No. HP/Identitas : 085702252883 / 3310226007950001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas/PT : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : MAN Klaten, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 27 Februari 2017 s.d. 31 Mei 2017

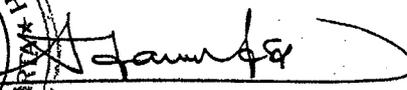
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU

Jalan Mgr. Sugiopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmptsp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik
dpmptsp@jatengprov.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/749/04.5/2017

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
 3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/1954/Kesbangpol/2017 Tanggal : 27 Februari 2017 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : NAFISAH PRADIPTA RAHMAWATI
2. Alamat : Gatak RT 005 RW 002, Desa Tempursari, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : KERJASAMA ANTARA GURU AKIDAH AKHLAK DAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM PEMBINAAN KEPERIBADIAN PESERTA DIDIK KELAS XI DI MAN KLATEN
- b. Tempat / Lokasi : Madrasah Aliyah Negeri Klaten
- c. Bidang Penelitian : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
- d. Waktu Penelitian : 10 Maret 2017 sampai 31 Mei 2017
- e. Penanggung Jawab : Istiningsih
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 10 Maret 2017

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmptsp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik
dpmptsp@jatengprov.go.id

Nomor : 070/1850/2017
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Semarang, 10 Maret 2017

Kepada
Yth. Kepala Dinas Pendidikan
dan Kebudayaan
Provinsi Jawa Tengah
di Semarang

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Penelitian Nomor 070/749/04.5/2017 Tanggal 10 Maret 2017 atas nama NAFISAH PRADIPTA RAHMAWATI dengan judul proposal KERJASAMA ANTARA GURU AKIDAH AKHLAK DAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM PEMBINAAN KEPERIBADIAN PESERTA DIDIK KELAS XI DI MAN KLATEN, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH


PRASETYO ARIBOWO, SH, Msoc, SC.
Pembina Utama Madya
NIP.19611115 198603 1 010

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah;
4. Kepala Madrasah Aliyah Negeri Klaten;
5. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta;
6. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
7. Sdr. NAFISAH PRADIPTA RAHMAWATI.



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Nafisah Pradipta Rahmawati
NIM : 13410039
Pembimbing : Drs. H. Sarjono, M.Si
Judul : Kerjasama Antara Guru Akidah Akhlak Dan Guru Bimbingan Konseling Dalam Pembinaan Kepribadian Peserta Didik Kelas XI Di MAN Klaten.
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	31/1/2016	1	Pengajuan Proposal dan ACC Proposal	
2.	06/2/2017	2	Seminar Proposal	
3.	16/2/2017	3	Revisi proposal skripsi sehabis seminar	
4.	20/2/2017	4	Pengajuan proposal skripsi	
5.	25/4/2017	5	Bimbingan bab I dan bab 2	
6.	27/4/2017	6	Acc bab I	
7.	15/5.2017	7	Acc bab II dan Bimbingan bab III	
8.	22/5/2017	8	Bimbingan bab III	
9.	29/5/2017	9	Acc bab III dan Acc bab IV	
10.	09/6/2017	10	Acc bab I, bab II, bab III, bab IV dan lampiran	

Yogyakarta, 09 Juni 2017
Pembimbing

Drs. H. Sarjono, M. Si.
NIP. 19560819 198103 1 004

SERTIFIKAT

No: /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

MAFISAH PRADIPTA RAHMAWATI

sebagai :

PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

2013

dengan tema :

“Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan”

Mengetahui,
Wakil Rektor I

Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Demikian kami Mengetahui,

Presiden UIN Sunan Kalijaga

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163

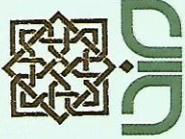
Dawamun Ni'am A
Ketua

Saifudin Anwar
Sekretaris

Kampus UIN Sunan Kalijaga
21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013





Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : NAFISAH PRADIPTA RAHMAWATI
NIM : 13410039
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014
Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013



Wakil Rektor

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Sekat Ayu Aryani, M.Ag.

NIP. 19591218 197803 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : NAFISAH PRADIPTA RAHMAWATI
NIM : 13410039
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di MAN Lab. UIN Sunan Kalijaga dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Asrori Saud, M.S.I. dan dinyatakan lulus dengan nilai 95.00 (A).

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : NAFISAH PRADIPTA RAHMAWATI
NIM : 13410039
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Drs. H. Rofik. M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

96.00 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setiyawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.52/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Nafisah Pradipta Rahmawati
Tempat, dan Tanggal Lahir : Klaten, 20 Juli 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 13410039
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Batur, Putat
Kecamatan : Patuk
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,12 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016

Ketua,

Dr. Phil. Ai Makin, S.Ag., M.A.

NIP. : 19720912 200112 1 002

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada
 Nama : Nafisah Pradipta Rahmawati
 NIM : 13410039
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	100	A
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	96.25	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 5 Januari 2017



Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.
 NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.16.92/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Nafisah Pradipta Rahmawati
Date of Birth : July 20, 1995
Sex : Female

took Test of English Competence (TOEC) held on **May 12, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	39
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	39
Total Score	400

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 12, 2017
Director,


Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.1.70/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Nafisah Pradipta Rahmawati :

تاريخ الميلاد : ٢٠ يوليو ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١١ يوليو ٢٠١٧، وحصلت على درجة :

٤٦	فهم المسموع
٤٢	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٣	فهم المقروء
٤٠٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١١ يوليو ٢٠١٧

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

CURICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Nafisah Pradipta Rahmawati
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Klaten, 20 Juli 1995
Alamat Asal : Gatak Rt 05/Rw 02, Tempursari, Ngawan, Klaten
Alamat Tinggal : Gatak Rt 05/Rw 02, Tempursari, Ngawan, Klaten
Email : nafisahpradipta@gmail.com
Blog : nafisahpradipta.blogspot.co.id
No. HP : 085702252883

B. Riwayat Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	RA. Masyithoh Nalan, Candirejo, Ngawen, Klaten	2000-2001
SD	SD Negeri 2 Tempursari	2001-2007
SMP	SMP Negeri 1 Ngawen	2007-2010
MAN	Madrasah Aliyah Negeri Klaten	2010-2013
S1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2013-Sekarang

Yogyakarta, 08 Juni 2017

Penyusun,



Nafisah Pradipta Rahmawati

NIM. 13410039